

# GEMA INSANI DIDIKAN SUBUH



*EDITOR: Isnaniah, M. Pd*

*Dr. M. Imamuddin, M. Pd., M. E Adek  
Saputra, Titin Yuherni, Dinda Suhartono,  
Habli Rahman, Jeni Vebrianti, Saripah,  
Syarif Melya Ningsih, Nurul Jamalia Lubis,  
Vonnita Janiarsih, Muthia Sarah*

# **Gema Insani Didikan Subuh**

Dr. M. Imamuddin, M. Pd., M. E Adek Saputra, Titin Yuherni,  
Dinda Suhartono, Habli Rahman, Jeni Vebrianti, Saripah, Syarifa  
Melya Ningsih, Nurul Jamalia Lubis, Vonnita Janiarsih, Muthia  
Sarah

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

#### **Undang-Undang No. 19 Tahun 2002**

#### **Tentang Hak Cipta**

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP  
BELI BUKU  
BAJAKAN!**

# Gema Insani Didikan Subuh

**Penyusun:**

Dr. M. Imamuddin, M. Pd., M. E Adek Saputra, Titin Yuherni, Dinda Suhartono, Habli Rahman, Jeni Vebrianti, Saripah, Syarifa Melya Ningsih, Nurul Jamalia Lubis, Vonnita Janiarsih, Muthia Sarah

**Editor:**

**Isnaniah, M.Pd.**

**Penata Letak:**

Afipah

**Pendesain Sampul:**

Tim Ruang Karya

**Diterbitkan oleh:**

Ruang Karya Bersama

**Alamat:**

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07  
Kecamatan Sungai Tabuk, Kelurahan  
Sungai Lulut, Kabupaten Banjar,  
Kalimantan Selatan.  
Telp. 0897-1169-692  
Email: [kirimnaskah@ruangkarva.id](mailto:kirimnaskah@ruangkarva.id)  
Website: [book.ruangkarva.id](http://book.ruangkarva.id)

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Cetakan Pertama November 2023

---

Copyright 2023

B5

+ - 136 Halaman.



## RUANG KARYA

“Berkarya selagi muda, bermanfaat selagi bisa.”

# **GEMA INSANI DIDIKAN**

## **SUBUH**

**EDITOR: Isnaniah, M. Pd**

### **PENULIS**

Dr. M. Imamuddin, M. Pd., M. E  
Adek Saputra, Titin Yuherni, Dinda Suhartono, Habli  
Rahman, Jeni Vebrianti, Saripah, Syarif Melya Ningsih,  
Nurul Jamalia Lubis, Vonnita Janiarsih, Muthia Sarah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami ucapkan atas ke hadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan karya berupa buku bunga rampai yang berjudul **Gema Insani Didikan Subuh**. Dalam penulisan buku ini, kami tentunya tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Imamudin, M. Pd, M. E selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dan memimbing kami dalam menyelesaikan buku ini.

Buku ini menggambarkan kisah di Jorong Nyiur, Malalak Selatan secara khusus dan masyarakat luas secara umum untuk mengetahui tentang **Gema Insani Didikan Subuh**. Pembaca diharapkan dapat mengambil wawasan dan ilmu yang terdapat di dalam buku ini.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada buku ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan karya ini menjadi lebih baik. Kami juga berharap semoga buku ini mampu memberikan pengetahuan tentang seluk beluk potensi yang perlu di kembangkan menjadi sebuah kemajuan dan kesejahteraan bagi anak anak di berbagai daerah.



Bukittinggi, 5 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>

### **BAB I**

#### **DIDIKAN SUBUH DAN KARAKTER**

<b>Didikan Subuh Dan Pendidikan Karakter.....</b>	<b>1</b>
<b>Didikan Subuh Dan Pengembangan Karakter .....</b>	<b>17</b>
<b>Didikan Subuh Dan Karakter Kemandirian Beribadah.....</b>	<b>25</b>
<b>Didikan Subuh Dan Peran Orang Tua Meningkatkan Karakter Anak.....</b>	<b>41</b>

### **BAB II**

#### **DIDIKAN SUBUH DALAM MENABUNG, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI**

<b>Didikan Subuh Dalam Membangun Kebiasaan Menabung Secara Syar'i Untuk Anak.....</b>	<b>46</b>
<b>Didikan Subuh Dan Manajemen Bisnis Syariah Pada Anak .....</b>	<b>61</b>
<b>Didikan Subuh Dan Penerapan Akuntansi Berdasarkan Psak 45.....</b>	<b>66</b>

### **BAB III**

<b>DIDIKAN SUBUH DAN PENGAMALAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN AL-QURA'AN .....</b>	<b>77</b>
---	-----------

### **BAB IV**

#### **DIDIKAN SUBUH MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR**

##### **Didikan Subuh Dan Minat Belajar Bahasa**

<b>Inggris (<i>Reading</i>) .....</b>	<b>92</b>
---------------------------------------	-----------

##### **Didikan Subuh Dan Hasil Belajar**

<b>Matematika .....</b>	<b>108</b>
-------------------------	------------

# **BAB I DIDIKAN SUBUH DAN KARAKTER**

## **DIDIKAN SUBUH DAN PENDIDIKAN KARAKTER**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang jika kita mencoba menelusuri alur dan proses kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah menandai perjalanan panjang hidup manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan juga merupakan pelindung sejati tubuh manusia dan merupakan kebutuhan dasar manusia. (Yusuf, Pengantar Pendidikan, 2018, hal.7) Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah upaya untuk menyempurnakan budi pekerti/ kepribadian, kecerdasan, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sementara itu D. Marimba menyatakan bahwa dalam pendidikan ialah suatu bimbingan atau pimpinan yang dilakukan sadar oleh seorang pendidik dalam perkembangan jasmani dan rohani anak didik untuk terwujudnya pembentukan kepribadian yang utama. (Aisyah, 2018, hal 10)

Pendidikan karakter adalah salah satu program dari pemerintah pelaksanaannya diterapkan melalui program pendidikan yang diawali dari jenjang sekolah dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi, dalam hal ini terjadi supaya

memudahkan pemerintah dalam membangun karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilakukan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Maka pada pendidikan karakter tersebut mereka akan terbiasa.

Seperti yang tercantun dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan “Usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif di mana peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Yang mana dalam hal ini dinyatakan oleh Agus Wibowo tentang pendidikan Karakter yang merupakan salah satu peran lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga akan menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita-cita bersamaan, maka peran pendidikan untuk anak sangat penting sebagai dasar pembentukan diri sejak dini. (Fadilah, 2021, p. 1). Pendidikan Subuh merupakan suatu ikhtiar dalam bidang pendidikan agama Islam yang praktis dan praktis, yang

dilaksanakan setelah shalat subuh dengan menjadikan mesjid/mushola sebagai pusat kegiatan untuk mengembangkan peserta didik laki-laki dan perempuan menjadi muslim yang sejati. Menurut Alfi Rifqia Arfa (2010:1) Pendidikan Subuh merupakan suatu konsep pendidikan Islam yang memberikan pandangan, pengertian dan konsep, cita-cita yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian umat Islam (Putra, 2022, hlm 7-8).

Didikan Subuh merupakan salah satu kegiatan yang dihadirkan dari TPA/MDA. Program ini adalah sebuah program mingguan yang dilaksanakan setiap minggu pagi setelah sholat subuh selama kurang lebih satu jam dengan dipimpin oleh seorang pembina maupun pengajar.

Kegiatan yang termasuk kedalam program didikan subuh, adalah: membaca ayat suci Al-Qur'an, praktek adzan, hafalan surah pendek, hafalan doa sehari-hari, rukun sholat, dan lain sebagainya. Tujuan dalam didikan subuh ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pembina atau pengajar dalam program didikan subuh sehingga dapat mengajarkan anak-anak untuk mencapai akhlak yang islami (Yusdian Putra, 2022).

Menurut Hamka, kepribadian adalah ciri atau sifat, yaitu hakikat yang ada pada diri setiap orang Kepribadian

mengacu pada sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan (Marcus Oci, 2019, hlm6-7) Pendidikan karakter hendaknya dimulai sejak masa kanak-kanak, yang merupakan masa emas bagi anak untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya Dan pada usia ini, inilah saat yang tepat untuk mempelajari perilaku dasar Para ahli di bidang pendidikan dan psikologi meyakini bahwa masa awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting meletakkan dasar-dasar kepribadian dengan memberi warna ketika anak beranjak dewasa.

Berdasarkan hal di atas, maka buku ini akan mendeskripsikan secara jelas efektivitas program pendidikan subuh dalam mendidik karakter anak di Jorong Nyiur Nagari Malalak Selatan Kecamatan Malalak.

## **B. PROGRAM DIDIKAN SUBUH YANG DILAKUKAN DI JORONG NYIUR NAGARI MALALAK SELATAN**

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan belajar mengajar tersebut dapat menciptakan suatu proses belajar, penentuan atau pengukuran keefektifan belajar terletak pada hasilnya Efektivitas merupakan suatu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh keterampilan

pengetahuan dan sikap yang membuat dirinya bahagia.

Efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*effective*” yang dapat diartikan mempunyai efek (akibat, pengaruh, kesan) atau dapat juga dipahami membawa hasil, berhasil guna. Selain itu, efektivitas tidak hanya diarahkan pada hasil tetapi juga pada proses yang ada dalam mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran Efektif menurut Yusuf Hadi Miarso (2011;173), pembelajaran efektif merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat dan berpusat pada siswa (student centered) melalui penggunaan proses yang tepat.

Oleh karena itu, dapat dikatakan efektivitas pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa yang baik. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Menurut pandangan lain, “pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang membantu peserta didik memperoleh keterampilan dasar dengan baik, latar belakang pengetahuan yang cukup, dan motivasi intrinsik sebagai pembelajar mandiri”. Menurut pandangan ini, pembelajaran yang efektif dapat mendorong pembelajaran tentang hal-hal yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, yaitu konsep dan cara hidup yang selaras dengan hasil belajar yang diharapkan.



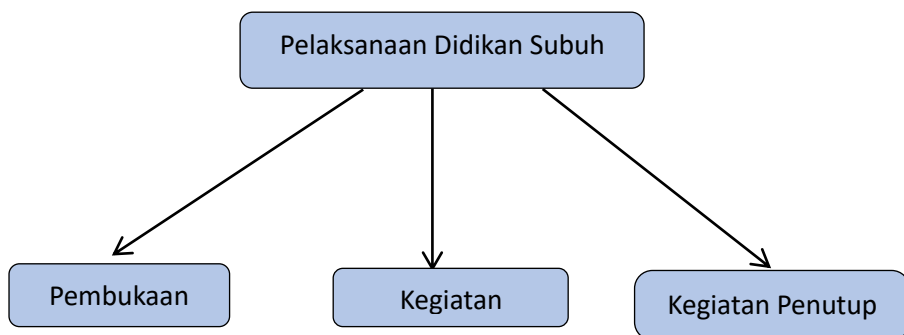
Pendidikan karakter perlu ditanamkan oleh seorang anak sejak dia berusianya. Hal ini didasari oleh suatu pertimbangan, masa kanak-kanak itu usia 0 sampai 6 tahun adalah periode emas dimana perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Inilah masa yang paling tepat dalam mengungkit dan mengembangkan segala potensi dari diri anak tersebut. Psikologi perkembangan menekankan betapa pentingnya masalah pengasuhan dan bimbingan pada fase ini. (Endang Kartikowati, 2020, p. 2)

Menurut Nur Hidayah (2017:2) kegiatan didikan subuh ini adalah “suatu program tambahan yang berfungsi sebagai penambah kegiatan proses belajar mengajar bagi anak-anak untuk sarana penambah ilmu Agama Islam. Selama kegiatan tersebut terdapat kegiatan pembelajaran, proses sosialisasi, belajar mengumandangkan adzan yang baik dan benar, membaca Al-Quran, mengaji, mengaji dan belajar berperilaku etis terhadap orang tua dan orang lain, terhadap satu sama lain atau terhadap sesamanya Yang lain.(Putra, 2022, hlm.7-8). Program pendidikan subuh di Jorong Nyiur Nagari Malak Selatam adalah sebagai berikut: (Putra, 2022, pp. 7-8) Program didikan subuh di Jorong Nyiur Nagari Malak Selatam adalah:

**a. Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan,

maka pelaksanaan didikan subuh dapat dilihat pada gambar 1, berikut:



**Gambar 1.** Pelaksanaan program didikan subuh.

Berdasarkan diagram diatas pelaksanaan didikan subuh itu di bagi menjadi tiga, yaitu: pembukaan, kegiatan didikan subuh, dan kegiatan penutup. Dan penulis akan menyajikan jadwal dari kegiatan didikan subuh dilaksanakan setiap hari minggu, sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Didikan Subuh**

Waktu	Kegiatan	Materi
05.00-06.00 WIB	Sholat subuh berjama'ah dan dilanjutkan	

	dzikir	
06.00-07.00 WIB	Pembukaan	Pembukaan yang dilakukan langsung oleh anak-anak sebagai protocol
	Kegiatan	Do'a, adzan, bacaan sholat, bacaan sholat jenazah, hafalan surat pendek, dll.
	Penutup	Motivasi dari anak KKN, dan penutupan oleh protokol

Program didikan subuh ini dilakukan setelah sholat subuh berjama'ah dan dzikir bersama di masjid ataupun dimusholah. Dan kegiatan didikan subuh biasanya dilakukan selama lebih kurang 2 jam. Yaitu biasanya dilakukan dari jam 05.00-07.00 WIB. Dan dalam program didikan subuh yang dilakukan oleh

anak-anak TK ataupun SD, kegiatan inti yang dilakukan dalam program didikan subuh itu, seperti do'a, adzan, bacaan sholat, bacaan sholat jenazah, hafalan surat pendek, dan lain-lain.

Dengan adanya didikan subuh ini anak-anak di jorong tersebut bisa menanamkan nilai-nilai pendidikan yang ada, sehingga anak-anak bisa terbiasa dalam melaksanakan ibadah subuh. Dan dengan dilaksanakan didikan subuh ini maka anak-anak akan membiasakan atau terbiasa dengan ibadah maupun pelajaran yang dapat di ambil dalam melaksanakan pendidikan subuh tersebut.

#### **b. Kendala dalam Pelaksanaan Program**

Berdasarkan buku Santoso, Kendala merupakan bagian dari motivasi pelaksanaan suatu program. Kendala adalah kondisi obyektif yang menghambat kelangsungan suatu program. Keberhasilan suatu program kerja sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. (Santoso, 2019, pp. 120-131). Pelaksanaan program Didikan Subuh di Jorong Nyiur Nagari Malalak Selatan Kecamatan Malalak Selatan tidak lepas dari adanya berbagai

kendala, Kendala tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan program Didikan Subuh antara lain:

a. Kendala kedislipinan

Manajemen waktu yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen (Screko, 1997).

Dengan manajemen waktu yang baik, seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan maksimal, begitu pula dengan waktu mengajar pagi di Jorong Nyiur yang dilakukan pada setiap hari Minggu setelah sholat subuh berjamaah, tetapi pada kenyataannya yang di lihat dalam observasi yang dilakukan, banyak dari peserta didikan subuh tersebut terlambat dalam pelaksanaan didikan subh. Hal ini disebabkan oleh banyaknya dari peserta didik yang tidak mendapatkan informasi tentang didikan subuh, karena dalam didikan

tersebut yang dilakukan selama ini belum dapat dilaksanakan setiap hari Minggu.

b. Lingkungan di Jorong Nyiur

Jorong niur sendiri berada dikaki gunung singgalang dan juga tandikek yang membuat daerah tersebut menjadi dinggin sehingga tertutup kabut yang membuat peserta didikan subuh merasa sedikit terganggu untuk melaksanakan didikan subuh. Oleh sebab itu mungkin banyaknya dari anak-anak tidak mengikuti didikan subuh.

c. Perbedaan jumlah laki-laki dan Perempuan

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, mayoritas peserta didik atau anak yang mengikuti didikan subuh tersebut adalah perempuan, yang mana lebih kurang perbandingannya 90% perempuan dan 10% laki-laki. Dan dalam proses didikan subuh ini terus menerus mengalami pengurangan peserta didikan subuh setiap minggunya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, rata-rata alasan peserta didikan subuh yang laki-laki tidak ikut lagi didikan subuh karena sedikitnya teman

laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan ini dapat juga menjadi kendala bagi setiap anak.

## EVALUASI

Evaluasi program didikan subuh di jorong nyiur malalak Selatan dilakukan setelah selesai melaksanakan didikan subuh guna untuk pencapaian pemahaman anak tentang Pendidikan agama dan juga Pendidikan karakter.

Evaluasi dalam kegiatan didikan subuh di Jorong Nyiur Nagari Malalak Selatan dilakukan setelah selesinya melaksanakan sholat subuh yang bertujuan untuk mencapainya pemahaman anak tentang pendidikan agama dan pendidikan karakter. Dan dalam evaluasi juga dibahas tentang keterlambatan anak dalam melaksanakan didikan subuh, waktu yang dilakukan dalam pelaksanaan didikan subuh, dan alasan keterlambatan anak dalam melaksanakan didikan subuh. Sehingga dilakukan evaluasi ini maka kegiatan didikan subuh ini dapat berjalan secara lancar.

### **C. EFEKTIVITAS DIDIKAN SUBUH TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER**

Pengembangan karakter merupakan *outcome* utama yang diharapkan dalam pelaksanaan program pendidikan Subuh di Jorong Nyiur Nagari Malalak Selatan. Program pendidikan Subuh yang dilaksanakan di Jorong Nyiur Nagari Malalak Selatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter, selain yang telah dikemukakan di awal tulisan ini, juga merupakan kompetensi yang berkaitan dengan hal-hal praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi, dan lokasi yang berbeda-beda antara lain :

- 1) Tahu diri, Yang mana tahu hubungannya dengan Allah dan tahu hubungannya dengan Rasulullah dengan sadar serta kemana harus berhubungan logical skill dan analytical skill yang beliau kembangkan dan ajarkan membuat mereka cerdas shaleh, seorang mukmin tidak akan gampang dipengaruhi oleh orang lain, yang muatannya dapat diambil dari al Qura'an dan buku.
- 2) Keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan diantaranya materi retorika kaum bijak dimaksud dan muatan bacaan dalam buku



“Qira’ah Rasyidah” dan bacaan serupa lainnya, misalnya, yang kemudian dapat membuat mereka menjadi bukan hanya baik dan shaleh serta mukmin tetapi dapat membuat mereka menjadi penganjur kebaikan dan peradaban.

- 3) Keterampilan yang membuat mereka mampu bekerja dengan motivasi yang sangat tinggi secara mandiri (*ability to work independently*) sehingga mereka mendapat peluang untuk berkreasi, berinovasi, dan memproduksi karya-karya yang gemilang namun pada hal yang sama mereka juga dapat bekerja dalam suatu tim organisasi (tidak egois) *Ability to work independently* dalam suatu tatanan/sistem yang teratur yang dapat mempengaruhi orang lain berbuat kebajikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain karena kecerdasannya memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk serta kemampuannya untuk menghargai waktu.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Jorong Nyiur Malalak Selatan, dapat disimpulkan bahwasannya dalam pelaksanaan didikan subuh yang dilakukan di malalak Selatan berjalan secara efektif, tetapi ada juga kendala yang ditemukan di dalam proses didikan tersebut seperti: management waktu yang kurang bagi peserta didik, kondisi lingkungan/cuaca yang kurang mendukung dan juga perbedaan jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan. Dan dalam proses didikan subuh juga memiliki efektifitas dalam pengembangan karakter peserta didik seperti tahu diri, tahu diri terhadap lisan maupun tulisan dan juga keterampilan untuk memotivasi membentuk diri jauh lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Endang Kartikowati, Zubaedi. 2020. *Pola Pelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fadilah, d. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV.AGRAPANA MEDIA.
- Feni Rita, d. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknolog.
- Siti Hidayani, dkk. 2023. *Efektifitas Program Didikan Subuh dalam Pendidikan Karakter Anak-anak desa Air Putih*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Vol. 7. No. 1.
- Putra, N. Y. 2022. *Didikan Subuh dan Panduannya*. Jakarta: Guepedia: Guepedia.
- Santoso, R. J. 2019. *Peran Program Didikan Subuh dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak*. Jurnal Islamika, Vol. 2, No. 2.
- Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.

## **DIDIKAN SUBUH DAN PENGEMBANGAN KARAKTER**

### **A. PENDAHULUAN**

Hakikat pendidikan adalah mempersiapkan dan mendampingi manusia menuju kehidupan yang sempurna dan membentuk landasan moral yang luhur. Untuk mencapai kehidupan yang sempurna dan membentuk akhlak yang mulia, ada orang yang membutuhkan pendidikan spiritual untuk menjaga kesehatan, ada orang yang membutuhkan pendidikan akhlak untuk dapat menjaga tingkah laku, ada orang yang membutuhkan pendidikan intelektual untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Untuk menumbuhkembangkan manusia yang berakhlak mulia dibutuhkan sistem pendidikan yang pendokumentasiannya (kafah) secara menyeluruh dan dibantu dengan pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan Pasal 13 ayat (1) yang mengatur bahwa terdapat beberapa jalur pendidikan, antara lain pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan nonformal (umum). saling menguatkan. (Marcus Oci, 2019, hal.4).

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting (Rosyadi, 2013, hal. 20). Para ahli di bidang pendidikan dan psikologi meyakini bahwa masa awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting bagi pembentukan landasan kepribadian anak dengan mewarnai masa dewasa. Pada usia ini mengembangkan kemampuan anak dalam memahami, melatih kemampuan panca indera dasar, pemikiran yang baku dan matang serta nilai-nilai agama dan moral serta jati diri merupakan langkah awal.

Berangkat dari konteks di atas, maka buku ini mendeskripsikan secara jelas keefektifan program didikan subuh dalam pendidikan karakter anak jorong Nyir. Semoga buku ini dapat menjadi referensi bagi pembaca lain tentang perkembangan kepribadian anak.

## **B. Pengaruh Didikan Subuh Terhadap Pengembangan Karakter Anak Dijorong Nyiur, Malalak Selatan**

### **1. Didikan Subuh**

Berdasarkan pendapat Nur Hidayah, ia menyatakan kegiatan pendidikan subuh merupakan program yang melengkapi atau menambah wawasan dalam proses belajar mengajar ilmu agama Islam.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan belajar, proses integrasi sosial, belajar azan yang baik dan benar, mengaji, mengaji dan belajar budi pekerti yang baik terhadap orang lain, baik dengan orang tua, antar sesama maupun dengan orang lain.

Ciri khas acara edukasi Subuh biasanya berlangsung selama lebih kurang 2 jam setiap hari Minggu, dimulai setelah sholat subuh dengan rangkaian acara seperti sholat subuh berjamaah, dzikir, kultum, pembacaan ayat Alquran, adzan, iqamah, pidato singkat, puisi, doa , nasyid dan diakhiri dengan nasehat dan pengumpulan informasi.

## **2. Karakter Anak**

Kepribadian adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang dan merupakan ciri kepribadian yang berbeda dengan orang lain baik berupa sikap, pikiran, dan tindakan.

Kepribadian seseorang dengan orang lain tidak akan sama baik terlahir sebagai orang yang sama maupun kembar, keadaan yang dialami keduanya akan selalu mempengaruhi kehidupan dan gaya hidupnya.

Karakter anak merupakan akhlak yang dibentuk atau ditiru dari ayah dan ibu. Tahap pembentukan kepribadian yang paling penting adalah sejak lahir sampai usia 5 tahun, usia ini sering disebut dengan masa emas (*the golden age*).

Bahkan sebelum dilahirkan (saat masih dalam kandungan ibu), karakter calon anak sudah bisa terbentuk. Tahun-tahun emas sangat penting bagi anak-anak sehingga tak sedikit orang tua menghabiskan waktu dan uang untuk mempelajari siapa mereka dan bagaimana memanfaatkannya untuk menghasilkan yang terbaik dalam diri anak-anak mereka.

Segala sesuatunya dilakukan demi kepentingan dan perkembangan potensi anak secara maksimal. Dengan harapan agar anak mempunyai budi pekerti yang baik, berakhlak yang baik dan sukses dalam hidup. Setiap anak dilahirkan dengan kodratnya masing-masing.

Allah menciptakan manusia dengan beragam sikap tetapi dasar sifat manusia itu baik. Berkembang atau tidaknya ciri-ciri dasar tersebut, optimal atau terganggu, semua bergantung pada usaha orang tua.

### **C. Peran Didikan Subuh Terhadap Perkembangan karakter Anak diJorong Nyiur, Malalak Selatan**

Berdasarkan dari data yang telah dilakukan dan didapati tersebut terlihat ada beberapa anak yang tingkah lakunya atau pengembangan karakternya menjadi lebih baik dari sebelumnya serta adapula anak-anak yang malahan tidak ada perkembangan apapun setelah mengikuti didikan subuh tersebut. Penulis memperoleh informasi melalui wawancara orang tua beberapa anak-anak dengan cara mendatangi rumah mereka yang sebelumnya saya telah membuat janji dengan orang tua anak tersebut. Orangtua dan anak-anak juga bersedia di wawancarai seta di observasi oleh saya. Setelah berbicara panjang lebar dengan orang tua anak, didapatkanlah banyak informasi yang sangat dibutuhkan tentang karakter anak setelah melakukan didikan subuh yang dipraktekan dirumah mereka. Berikut hasil yang didapatkan dari wawancara dan observasi yaitu :

#### **Siswa TPA Jorong Nyiur**

Dirumah anak ini memiliki sifat yang sedikit manja dan terlihat saat dia mengikuti didikan subung ini. Hal ini dikarenakan orangtuanya sama-sama bekerja walaupun seperti itu mereka tetap



memberikan kasih sayang yang cukup. Disekolahun dia termasuk anak yang rajin dan jarang mendapatkan hukuman disekolah serta dia selalu mengerjakan tugas rumah dengan sangat baik. dan saat guru menerangkan dia mencoba memahami serta mendengarkan dengan saat baik agar pelajaran dapat dia mengerti. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua anak, dia anak yang cerdas tetapi kita haru berulang kali menjelaskannya agar dia lebih paham atas apa yang kita sampaikan dan dia juga anak yang memiliki banyak teman-teman bermain.

Karakter anak ini saat proses didikan subuh yaitu memiliki sifat yang lebih aktif serta jarang sekali diam. Dia terkadang sering mengganggu temannya atau memainkan barang yang ada didekatnya tapi walaupun seperti itu dia adalah anak yang pintar. Beberapa kali dia sering bertanya tentang materi yang tidak ia mengerti dan berusaha untuk paham atas materi tersebut. anak ini agak ulit untuk memahami materi sehingga kita harus sering membaas materi yang kita berikan agar anak ini bisa paham atas materi yang disampaikan. Walaupun seperti anak

tersebut bisa mempraktekan apa yang diajarkan pada saat mengikuti proses didikan subuh ini.

Kepribadian anak ini tidak hanya diperbaharui melalui pendidikan sejak dini, pengaruh keluarga, sekolah dan teman sebaya juga mempengaruhi kepribadian anak. Anak yang berperilaku baik akan dengan mudah mengembangkan kepribadiannya ke arah yang lebih baik. Sementara itu, anak yang kurang mendapat pengasuhan dari keluarga akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kepribadiannya ke arah yang lebih baik.

### **Hasil**

Pengaruh didikan subuh terhadap karakter anak di jorong Nyiur, Malalak Selatan, Kab Agam dapat ditarik kesimpulan bahwasanya karakter anak ini bukannya diperbaharui oleh didikan subuh saja mealinkan dari pengaruh keluarga,sekola dan juga teman sebayanya yang ikut berpengaruh terhadap karakter anak tersebut.Anak dengan didikan yang bagus maka dengan mudah menembangkan karakternya ke arah yang lebih baik lagi. Sedangkan anak yang sedikit kurang mendapatkan didikan dari keluarganya maka akan sedikit sulit untuk mengembangkan karakter kearah yang lenih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. (1992). *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Abdurrahman Al Nahlawi. (1996). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. Agus Sujanto. (1997). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara. Alberta Education. (2005). *The Heart of Matter: Character and Citizenship Education in Alberta School*, (Alberta: Alberta Education, Learning and Teaching Resources Branching, Minister of Education)
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Eti Nurhayati. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ghede Raka. (2007). Makalah Seminar Nasional Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yoyakarta, Pendidikan Membangun Karakter. Bandung: Institut Teknologi Bandung

## **DIDIKAN SUBUH DALAM KARAKTER KEMANDIRIAN BERIBADAH**

### **A. PENDAHULUAN**

Di lembaga pendidikan nonformal seperti belajar bersama di masjid, terdapat program yang dilaksanakan seminggu sekali, khususnya pada hari minggu di Masjid Ar-Rahmi Jorong, program ini disebut dengan program pendidikan Subuh. Meski tidak semua kegiatan edukasi pagi ini dilakukan di banyak masjid, namun hal ini bergantung pada kebijakan masing-masing masyarakat.

Ibadah adalah kegiatan spiritual yang menjadi inti keyakinan agama. (Doni koesoma, 2007). yang mengutip pandangan Ibnu Taimiyah bahwa ibadah merupakan puncak dari ketaatan dan ketundukan yang didalamnya terdapat unsur cinta yang ikhlas, hal ini sangat urgen dalam Islam dan agama karena ibadah tanpa unsur cinta tidak mempunyai ibadah yang sejati (Rohmansyah, 2017).

Karakter adalah kualitas, kekuatan mental, akhlak atau budi pekerti, ciri khusus yang memotivasi dan membedakan individu yang satu dengan individu yang lain (Hidaytullah 2010: 13). Penandaan karakter suatu metode atau teknik yang berfokus pada penerapan nilai-nilai baik dalam tindakan atau perilaku (*Wyne*). Dan karakter juga merupakan kualitas mental, moral, dan etika yang dapat membedakan

seseorang dengan orang lain. Karakter dapat dipahami sebagai mempunyai watak dan individualitas (kamisa).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dalam mengikuti program didikan subuh di masjid ar- rahmi jorong nyiur.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Program didikan subuh di masjid Ar- Rahmi jorong nyiur**

#### **a. Perencanaan program**

Program didikan subuh adalah kegiatan rutin yang dilakukan sekali dalam satu minggu yaitu yang dilaksanakan di hari minggu, program didikan subuh ini juga diselenggarakan di beberapa jorong yang ada di nagari malalak salah satunya di jorong nyiur. Kegiatan didikan subuh dilangsungkan dan dilakukan di salah satu masjid di jorong nyiur yaitu masjid Ar-Rahmi. Masjid ini berada di sekitaran rumah para masyarakat, yang berada di Tengah-tengah rumah Masyarakat dan merupakan sarana iabdah utamanya.

Didikan subuh merupakan upaya pendidikan Islam yang praktis dan praktis yang dilaksanakan pada waktu subuh dengan menjadikan masjid, musala, dan surau pusat kegiatan yang bertujuan untuk membentuk

manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan demikian, pendidikan subuh mengajarkan anak-anak untuk mengembangkan dan mencintai masjid, dan materi pendidikan yang diberikan harus bermanfaat dan praktis. Bahkan dapat langsung dipraktikkan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (Dr. H. Darmawi 2003).

Dengan memberikan pendidikan dini hari kepada anak-anak, maka mereka akan mampu melatih dan memacu diri dalam menunaikan ibadah baik yang wajib maupun sunnah, seperti shalat lima waktu sehari semalam, shalat sunah, doa-doa atau ayat-ayat pendek, dan shalat sehari-hari, Lafadz menghimbau. sholat dan iqamah, hafalan ayat pendek untuk pengurusan pemakaman atau jenazah dan lain-lain. Sejak dini, anak-anak muslim belajar dan dekat dengan masjid, mencintainya dan melekatkan hati padanya. Hal ini sangat bermanfaat bagi masa depan anak-anak, remaja maupun dewasa, mereka dengan mudah menuju masjid karena mereka mencintai dan dekat dengan masjid sejak kecil.

Setelah mendengarkan nyanyian lagu- lagu Islami Bersama para anak-anak kegiatan dimulai dengan rangkaian program didikan subuh yang dimana sudah

tersusun secara sistematis oleh pendidik/ pembimbing didikan subuh tersebut. Materi program meliputi:

a. Acara pembukaan

Acara pembukaan sebaiknya dipimpin oleh guru/ pembimbing atau juga anak-anak yang telah dipilih sebagai ketua dan harus dilakukan dan diikuti seluruh jumlah anak yang ada. Acara yang dimaksud ialah: Protokol Bahasa Indonesia dan Inggris, Pembacaan wahyu ilahi, Pembacaan saritilawah, Pembacaan janji didikan subuh, Mars didikan subuh, Pidato utusan beberapa masjid, Hafalan doa sehari-hari, Asmaul husna, dan Hafalan juz amma (juz 30).

b. Acara tambahan

Acara tambahan ini banyak macamnya yang dilakukan seperti: Lafadz shalat lengkap, Pembacaan dan hafalan ayat-ayat pendek, Menyebutkan rukun islam dan iman, Menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya, Menghafal nama-nama nabi dan rasul yang dapat dipercaya, Penghafalan doa sehari-hari

c. Acara penutup

Acara diakhiri secara berurutan, dengan cara: Duduk dengan rapi, Mengucapkan hamdalah, Pembacaan doa, Membaca doa keluar dari masjid,

Melakukan foto Bersama anak-anak didikan subuh dan guru/ pembimbing, Salaman.

**Gambar 1.** Pelaksanaan pembelajaran didikan subuh



**Gambar 2.** Pelaksanaan didikan subuh



Secara Tekniks program didikan subuh di masjid Ar-rahmi jorong nyiur dikelola oleh para Masyarakat yang dipimpin oleh seorang guru agama di jorong nyiur / pembimbing . program didikan subuh ini adalah program yang sudah dikatan wajib yang dilaksanakan para anak-anak di jorong nyiur. Kegiatan ini diikuti anak-anak yang



berjumlahkan 28 anak, kemudian dilakukan pengabsenan. Menurut guru / pembimbing didikan subuh (ibuk ema) keikutsertaan anak dalam kegiatan didikan subuh tidak termotivasi dan kurang bersemangat alasannya sarana prasaran kurang mendukung, anak-anak masih malas bangun di waktu subuh, metode pelaksanaan didikan subuh kurang menarik, kurangnya koordinasi teknis, dan juga kedisiplinan waktu.

b. Evaluasi program

Kegiatan penilaian merupakan suatu mata rantai yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan suatu program pembelajaran khususnya program pendidikan fajar. Melalui evaluasi, efektivitas program dapat diukur dengan jelas. Demikian pula efektivitas program dapat dievaluasi untuk mencapai hasil dan outcome yang lebih optimal (Sujanto, 1997).

c. Hambatan Terlaksananya Program didikan subuh di Masjid Ar-rahmi Jorong Nyiur

Kendala yang ditemui terkait kegiatan didikan subuh yaitu:

1. Kurang partisipasinya anak-anak dalam mengikuti didikan subuh di masjid Ar-Rahmi Jorong Nyiur

Anak-anak di jorong nyiur masih kurang bersemangat dalam dan kurang termotivasi dalam mengikuti program didikan subuh, dikarenakan anak-anak jorong nyiur malas untuk bangun pagi atau sewaktu subuh ada juga dikarenakan jarak antara rumah dan masjid jauh, dan sarana prasarana yang kurang memadai, dan juga metode yang digunakan saat pelaksanaan didikan subuh dilakukan.

2. Kendala koordinasi teknis dan juga pembimbing

Pelaksanaan program didikan subuh adalah hanya satu guru / pembimbing dalam didikan subuh di masjid jorong nyiur. permasalahan sering muncul , ketika peran guru/pengawas mulai terurai dan hanya ada satu orang yang bekerja sebagai tutor. Hal ini pernah dirasakan oleh para guru/konselor hebat di Masjid Jorong Nyiur. Salah satunya ialah kurangnya pengurus atau pembimbing dalam program didikan subuh di jorong nyiur, sehingga membuat guru/ pembimbing didikan subuh merasa lelah dan

repot. Dalam hal pelaksanaan didikan subuh ini juga peneliti menemukan beberapa kendala dan terlaksana apa adanya, belum terkelola dengan baik dikarenakan kurangnya guru/pembimbing :

- i. Dalam penyelenggaraan acara atau acara ini masih banyak siswa yang kurang melaksanakannya dengan tertib dan aman, masih banyak siswa yang membuat keributan, meledek siswa lain atau bahkan mengganggu teman sekelasnya. dan keluar masjid, bahkan ada yang bertengkar dengan temannya.
- ii. Masih banyak yang datang terlambat dalam melaksanakan acara program didikan subuh yang sudah ada jadwal yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh guru/ pembimbing didikan subuh.
- iii. Anak-anak tersebut belum melaksanakan program pendidikan subuh secara maksimal, ada pula yang takut untuk tampil, malu bahkan tidak dapat menyelesaikan misi yang telah lama dipersiapkan oleh guru besar/ tutornya.
- iv. Banyaknya anak-anak yang datang untuk melakukan program didikan subuh ini masih adanya anak-anak yang datang setelah melakukan shalat subuh berjama'ah di masjid, seharusnya

anak-anak datang untuk melakukan didikan subuh tersebut, datang sewaktu acaranya belum dimulai dan kegiatan didikan subuh dilaksanakan juga diharapkan untuk serta mengikuti shalat berjama'ah di masjid.

- v. Pengelola pendidikan fajar atau didikan subuh ini belum memahami bagaimana cara mengelola acara didikan pagi dengan seefektif dan seefisien mungkin.

### 3. Keterbatasan waktu dalam disiplin

Manajemen waktu yang efektif merupakan aspek penting dari manajemen (Scerenko, 1997). Dengan manajemen waktu yang baik maka setiap kegiatan dapat berlangsung secara maksimal, seperti jadwal acara edukasi pagi di Masjid Ar-Rahmi Jorong Nyiur. Latihan pagi ini biasanya dilakukan setelah selesainya doa bersama setiap minggu pagi. Kenyataannya berbanding terbalik dengan hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan pagi yaitu banyak anak yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan program pendidikan pagi ini, sehingga banyak anak yang tidak mengikuti sholat subuh. berjamaah di mesjid, demikian pula dengan acara yang diajarkan, waktu

subuh sering kali datang terlambat dan sedikit t  
terlambat untuk dilaksanakan. Faktanya, tidak  
semua anak yang berangkat didikan subuh berada di  
masjid untuk acara tersebut. Selain itu, terkadang  
guru juga datang terlambat untuk melaksanakan  
acara ini.

Dari penjelasan guru MDA di atas merupakan fakta  
dilapangan, yaitu bahwa pembelajaran pagi biasanya  
dilakukan pada pukul 05.00 dan seringkali juga setelah  
waktu tersebut dan waktu yang telah ditentukan oleh  
guru/instruktur pada waktu subuh. pendidikan. Tidak semua  
orang yang mengikuti latihan subuh ada di gereja, artinya  
latihan pagi sering terlambat dan pulang ke rumah untuk  
latihan pagi juga terlambat.

Perencanaan dalam manajemen dalam  
penyelenggaraan program didikan subuh sudah terjamin oleh  
pembimbing namun belum maksimal dan kurangnya tenaga  
pengawas atau Pembina.

## **2. Peran didikan subuh dalam penguatan etos ibadah yang mandiri**

Kemandirian dalam beribadah adalah sesuatu  
yang patut menjadi protagonis. Hasil pelaksanaan  
Program Edukasi Fajar di Masjid Ar-rahmi Jorong

Nyiur. Kemandirian merupakan kemampuan atau keadaan mampu memanfaatkan individu untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Oleh karena itu, kemandirian dalam beribadah dapat dipahami sebagai salah satu kebiasaan positif yang melekat pada diri seseorang untuk menjalankan ibadah tanpa bergantung pada dorongan dari luar (Alberta, 2005).

Program didikan subuh yang dilakukan di masjid Ar-rahmi Jorong Nyiur mempunyai potensi untuk mengambil dan meningkatkan berbagai bentuk. Aspek kemandirian, antara lain:

a. Menanamkan pemahaman nilai ibadah

Pemahaman seseorang terhadap sesuatu mengarah pada terbentuknya perilaku tertentu.

b. Membangun semangat beribadah

Meski acara ini berlangsung saat subuh, namun ada beberapa anak yang menantikannya.

c. Menanamkan kedisiplinan

Memilih waktu subuh sebagai waktu memulai aktivitas merupakan suatu hal yang bermakna untuk melatih kedisiplinan tepat waktu. Dengan adanya program edukasi subuh ini, seluruh anak-anak di Jorong Niiur harus memperhatikan cuaca, terutama

pada saat ibadah subuh yang paling sulit yaitu ibadah subuh.

d. Menumbuhkan kesadaran beribadah

Inti dari ibadah mandiri adalah kesadaran yang mendalam akan pentingnya ibadah. Kesadaran merupakan tingkat kesadaran terhadap suatu permasalahan yang mencakup aspek kognitif dan efektif. Aspek kesadaran ini kemudian mendorong munculnya perilaku kuat di pihak seseorang. Semakin tinggi rasa ibadah seseorang maka semakin mandiri pula ia dalam beribadah.

### **C. Bentuk kemandirian beribadah anak-anak di masjid Ar- Rahmi Jorong Nyiur, Malalak Selatan**

#### **1. Shalat berjama'ah**

Shalat berjamaah di masjid merupakan anjuran yang ditegaskan dalam Islam. Namun sebagian umat Islam masih memiliki kebiasaan shalat lima waktu di rumah atau di kantor tempat mereka bekerja. Pada saat salat Dzuhur dan Ashar, umumnya lebih sedikit anak-anak dan anggota masyarakat yang menghadiri masjid. Sebab, sebagian anak masih bersekolah dan mengikuti

beberapa kegiatan yang telah disediakan oleh sekolah, dan anak-anak jorong nyiur juga rata-rata dan hampir semua mengikuti pembelajaran di sebuah sekolah yaitu di TPA/MDA yang ada di jorong Nyiur dan pemebejaran di TPA/MDA dilaksanakan dan diikuti di jam siang sampai sore hari, begitu juga dengan masyarakatnya, kebanyakan Masyarakat sekitar di siang hari sampai sore hari pergi ke sawah, dan keladang, dan ada juga Sebagian yang mengkikis kulit kayu manis.

a. Kebiasaan membaca al-qur'an atau murajaah hafalan

Kebiasaan ini dilaksanakan pada anak-anak didikan subuh jorong nyiur, yang dimana mereka melakukannya dengan senang hati, dengan kegiatan ini anak-anak dilatih lebih sering lagi untuk memebuk al-aqur'an dan membacaknya, para anak-anak melakukannya iyalah dengan cara mereka menghafal ayat-ayat yang ingin dihafala sperti ayat-ayat yang ada di juz 30 atau juz amma, setelah mereka menghafalkannya mereka menyettor ke pada guru/ pembimbing yang sudah ada, para anak-anak tidak hanya menghafalkan ayat-ayatnya sja namun juga artinya, tidak hanya itu mereka juga



sering mengulang-ulang hafalannya sebelum menyeter kepada guru/ pembimbingnya, guna untuk selalu mengulang-ngulang hafalan agar para anak-anak lebih mengingat dan juga memahami apa yang sudah dipelajari dan telah yang sudah dihapal dan juga apa yang sudah dihapal tidak sia-sia. Dengan kebiasaan murajaah dan penghafalan ayat-ayat al-qur'an ini para anak-anak lebih dekat dan cinta kepada Allah dan al-qur'an.

## HASIL

Maka dapat diketahui bahwa seluruh problematika yang dapat pada ruang lingkup pelaksanaan program didikan subuh di masjid Ar-rahmi jorong nyiur tidak jauh dari antara peran guru/ pendidik dalam program didikan subuh dengan suatu yang lain. Berdasarkan pengamatan yang telah didapatkan maka dalam peneglolaan program didikan subuh, dapat melakukan pengelolaan, agar pengelola didikan subuh di masjid Ar-rahmi jorong nyiur dapat melibatkan anak-anak didikan subuh jorong nyiur sebagai subyek peneglola di bawah arahan pembimbing atau Pengawas didikan subuh.

Untuk mengoptimalkan peran program pendidikan Subuh dalam mengembangkan kepribadian mandiri anak,

maka program tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan dokumen kepribadian anak sehingga terbentuk kepribadian ibadah mandiri yang tertanam kuat dalam jiwa remaja.

Adanya kegiatan baru yang telah dilaksanakan seperti mengadakan mini lomba bagi anak-anak didikan subuh setiap satu kali dalam dua minggu, contoh mini lomba yang telah dilaksanakan oleh para anak-anak KKN yaitu yang telah dipelajari dan yang sudah dipraktekan oleh anak-anak didikan subuh setiap minggunya. Lomba didikan subuh, hari bertujuan untuk menciptakan minat antar mata pelajaran khususnya dikalangan anak-anak dan remaja, selain untuk meningkatkan hasil dan keterampilan secara sehat khususnya di alam. dan fastabiqukhairat. Dan dalam pelaksanaan mini lomba ini adanya pemberian hadiah kepada anak-anak yang mengikuti dan juga penampilan yang terbaik, maka dengan adanya mini lomba yang diadakan dan dilaksanakan maka termotivasinya dan membangun meningkatnya semangat anak-anak untuk mengikuti dan melaksanakan didikan subuh tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman Al Nahlawi. (1996). *Pendidikan islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dajarat, Zakiah. 2008. *Metode Khusus pengajaran Agama islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Desmita (2014). *Psokologi perkembangan peserta didik*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurhurohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras

Hasibuan, J.J dan Medijiono. 2006. *Proses Belajar Menagajar*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Santoso. 2019. *Peran program didikan subuh dalam pengembangan karakter dalam beribadah anak*, raja jeldi.

## **DIDIKAN SUBUH DAN PERAN ORANG TUA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK**

### **A. PENDAHULUAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anak merujuk pada keturunan dan penerus dalam keluarga. Berbicara mengenai anak dan melindunginya tidak akan pernah berhenti sepanjang sejarah kehidupan, karena anak adalah generasi penerus bangsa, pewaris pembangunan. Semua anak akan menjadi masa depan Indonesia sendiri.

Oleh karena itu pentingnya tanggung jawab orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan generasi muda yang mempunyai potensi dan peranan strategis dalam memajukan cita-cita bangsa. Negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua mempunyai kewajiban untuk melindungi dan menjamin penghormatan terhadap hak asasi anak sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya baik atau buruknya perlindungan tergantung pada fenomena tertentu dan merupakan faktor yang menguntungkan atau menghambat perlindungan anak. Anak-anak adalah amanah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dengan

demikian, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar bersama anak pada umumnya.

Undang-Undang Perlindungan Anak menjamin dan melindungi anak-anak dan hak-hak mereka agar mereka dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi sebaik mungkin, dengan menghormati martabat mereka dan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Secara teori, anak-anak Indonesia dijamin bisa bertahan hidup, menilai isu perlindungan hukum terhadap anak, salah satu cara untuk melindungi generasi penerus bangsa adalah perlindungan hukum terhadap anak mencakup seluruh peraturan yang berlaku. Anak-anak memerlukan perlindungan tersebut karena mereka merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan mental.

Oleh karena itu perlu perlindungan dan perawatan khusus terhadap anak ilegal, khususnya anak yang berada di lembaga pemasyarakatan, bahkan dapat dianggap memadai berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini, karena minat anak meningkat secara positif.

Sisi negatifnya, banyak anak yang tidak diperlakukan dengan baik oleh orang tuanya, seperti anak dibawah 5 tahun yang dibuang begitu saja, anak yang dibeli, dijual,

ditelantarkan, atau bahkan dimanfaatkan dengan cara dipaksa mencari nafkah.

Penyebabnya adalah faktor keluarga, budaya, sosial, budaya, instrumen hukum, lemahnya pengawasan dan penegakan hukum, serta pekerja anak. selain itu, fenomena seperti permasalahan politik, hukum, dan ekonomi dianggap lebih penting dibandingkan pendidikan dan perlindungan anak.

## **B. Karakter Anak**

Dalam meningkatkan karakter anak menjadi lebih baik, kita harus mengatahui terlebih dahulu mengenai sifat anak, karna setiap anak memiliki karakter yang berbeda beda, dan orang tua harus memahami itu terlebih dahulu. Banyak orang yang tidak memahami karakter anak sehingga cenderung berbuat kesalahan seperti permasalahan penelantaran kesejahteraan anak: 1) semakin banyak anak yang dipaksa oleh orang tuanya untuk bekerja di jalanan; 2) anak terpaksa bekerja untuk menghidupi keluarganya; 3) kekerasan seksual terhadap anak; 4) anak diperdagangkan (dieksploitasi) untuk tujuan kepuasan seksual dan hal-hal lain yang menguntungkan anak.

Di jorong Nyiur, peneliti mengamati karakter anak-anak yang mengikuti didikan subuh setiap minggu paginya di

masjid. Karakter anak-anak di jorong ini beraneka macam, peneliti mengamati dari segi umur dan pekerjaan orang tua.

### **C. Meningkatkan Karakter Anak Melalui Program Didikan Subuh**

Penulis mengamati perkembangan karakter anak-anak yang mengikuti didikan subuh setiap minggunya. Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa tidak semua anak memiliki peningkatan karakter ke arah yang baik. Hal ini dikarenakan di TPA/MDA anak tidak dibedakan berdasarkan tingkatan umur. Maka yang usianya masih 5-9 tahun bias saja memiliki sikap yang menirukan usia 10-15 tahun. Maka hal ini akan berpengaruh terhadap karakter anak. Kemudian dari segi pendidikan orang tua juga akan berpengaruh yaitu jika orang tua memiliki pendidikan tinggi, maka anak akan memiliki bias dikatan bias dibina, diajarkan. Sedangkan jika pekerjaan orang tua anak yang bertani kemungkinan tidak akan mendapat pengamatan karakter anak dari orang tuanya.



## **BAB II DIDIKAN SUBUH DALAM MENABUNG, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI**

### **DIDIKAN SUBUH DALAM MEMBANGUN KEBIASAAN MENABUNG SECARA SYAR'I UNTUK ANAK**

#### **A. PENDAHULUAN**

Menabung merupakan salah satu cara mengelola keuangan untuk menyiapkan cadangan di masa depan. Tabungan juga berperan dalam menjamin stabilitas keuangan jika terjadi sesuatu yang tidak terduga di kemudian hari. Secara tidak langsung, menabung dapat membantu seseorang mengetahui prioritas keuangannya. Memulai kegiatan menabung berperan penting dalam kelancaran keuangan, terutama bagi anak-anak yang baru mulai belajar tentang uang. Akan lebih baik bagi kita sebagai instruktur anak-anak untuk mengatur keuangan yang mereka punya. Dalam hal ini menabung dapat menjadi solusi dalam mengatur keuangan yang lebih hemat untuk anak-anak dibandingkan mereka belanja sesuka hati tanpa menyadari betapa pentingnya kondisi keuangan mereka. Faktanya, menabung tidak selalu

menjadi kebiasaan yang mudah dilakukan setiap orang meski kita sudah mengetahui banyak manfaatnya untuk masa depan. Segalanya akan menjadi lebih sulit jika kita tidak mulai membiasakan diri dengan cara menabung yang benar untuk anak-anak kita.

Dalam hal ini penulis mengambil penelitian dalam membiasakan anak-anak menabung dari kecil agar kondisi keuangan mereka dan perputaran arah jajan mereka dapat dikendalikan dengan cara menabung. Dibantu dengan adanya program didikan subuh penulis memiliki ide agar anak-anak yang mengikuti kegiatan didikan subuh bisa menabung dipagi hari sesuai dengan tersalurnya program didikan subuh. Hal ini sangat unik karena kebiasaan anak-anak yang membelanjakan uangnya setelah dikasih orang tua mereka saat pagi hari. Inilah kenapa pentingnya menabung dipagi hari, sebelum mereka membelanjakan uang dari orang tua, jika anak-anak menabung di pagi hari mereka bisa menyisihkan sebahagian dari uang jajan mereka untuk tabungan yang bermanfaat nantinya.

## **B. PENERAPAN KEBIASAAN MENABUNG MELALUI DIDIKAN SUBUH DI JORONG NYIUR**

Program didikan subuh dirancang untuk meningkatkan kegiatan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan agama. Dalam pendidikan pagi terdapat kegiatan proses belajar azan yang benar, mengaji, mengaji, mengaji serta belajar berperilaku positif terhadap orang tua dan orang lain. Pendidikan pagi ini merupakan upaya pendidikan Islam praktis dan fungsional yang dilaksanakan pada waktu subuh dengan menjadikan masjid, musala dan surau sebagai pusat kegiatannya untuk melatih bertakwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian pendidikan fajar mengajarkan kepada anak-anak untuk sejahtera dan mencintai masjid dan materi pendidikan yang diberikan harus fungsional dan praktis, fungsional yaitu pelajaran yang diberikan harus bermanfaat langsung dalam kehidupan anak dan praktis artinya dapat diterapkan dalam kehidupan praktik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan fajar mengandung ajaran agama islam dari hal yang kecil sampai yang besar bahkan untuk

selanjutnya melatih mental siswa agar berani tampil di muka umum.

Bahkan, pendidikan fajar juga dapat melatih siswa MDA Jorong Siur bagaimana cara menabung sejak dini, karena menabung adalah hal yang paling sederhana dan bisa dilakukan kapan saja, namun cara menabung yang aman paling aman adalah di lembaga keuangan seperti a bank yang keamanannya terjamin dapat dijamin Memiliki kebiasaan menabung yang jelas sangat bermanfaat untuk masa depan Menabung artinya menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan.

Semakin banyak uang yang Anda hemat, semakin baik Tujuan menabung adalah membiasakan hidup hemat, membelanjakan uang sesuai kebutuhan dan memenuhi kebutuhan Menabung dalam konteks psikologis disebut dengan proses dan tidak mengeluarkan uang untuk dapat digunakan di masa depan saat dibutuhkan. Semakin banyak uang yang Anda hemat, semakin baik keadaan kami Tujuannya agar terbiasa hidup hemat.

Didikan subuh membuat perubahan terhadap anak anak TPA nyiur yang setiap minggunya selalu diajak

mahasiswa kkn untuk mengumpulkan uang dan juga dipergunakan demi kepentingan sendiri yang bermanfaat untuk siswa TPA nyiur yang rajin menabung. Dalam acara didikan subuh menegakkan peraturan untuk siswa TPA nyiur bahwa dengan dilaksanakannya didikan subuh dapat memberikan manfaat untuk menghasilkan uang.

Uang tabungan yang diperoleh didapatkan dari siswa TPA nyiur yang diminta ke orang tuanya sebelum berangkat didikan subuh kebiasaan inilah yang membuat anak anak TPA nyiur menjadi lebih aktif dalam mengikuti program didikan subuh disamping dilaksanakannya program menabung di pagi hari. Siswa TPA nyiur menjadi lebih disiplin dan tekun dalam mengatur keuangannya dari dini. Uang jajan yang diperoleh disisihkan sebahagian untuk tabungan sama seperti halnya menabung mer upakan langkah yang bijak dalam mengelola keuangan dan jika dilakukan secara syariah ia menjadi lebih dari sekadar tindakan finansial bagi anak anak membentuk kebiasaan menabung secara syariah melalui didikan subuh merupakan investasi berharga untuk masa depan mereka bukan hanya dalam hal materi tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai nilai. Di dunia yang terus modern ini, semakin penting untuk mengajarkan anak

anak tentang uang baik untuk dalam pengelolaan dan moralitas. Cara yang baik mengajarkan mereka konsep islam tentang menabung melalui didikan subuh. Dalam artikel ini penulis dapat menjelaskan mengapa menabung secara syariah penting untuk anak anak dan bagaimana didikan subuh dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk kebiasaan menabung secara syariah.

Menabung dalam islam tidak hanya sekedar menyimpan uang tetapi juga mengembangkan kebiasaan dan sikap yang mencerminkan prinsip prinsip islam, dengan mengajarkan anak untuk menabung sesuai dengan hukum syariah kita memberikan dasar yang kuat kepada mereka untuk mengelola keuangan secara jujur beretika dan sesuai dengan ajaran agama selain itu perlindungan secara syariah membantu menghindari larangan perdagangan dalam islam seperti riba (bunga) dan spekulasi. Didikan subuh memiliki potensi besar untuk membentuk kebiasaan menabung secara syariah pada anak anak Peran didikan subuh dalam membentuk kebiasaan menabung secara syariah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan waktu

Bangun pagi sebelum berangkat didikan subuh hal ini merupakan contoh bagaimana anak

anak TPA Nyiur dalam memanage waktu. kedisiplinan ini adalah pelajaran yang penting untuk manajemen waktu dan mengatur bagaimana cara menghemat waktu dengan baik. Biasanya sebelum adzan subuh berkumandang siswa TPA nyiur sudah mulai siap siap untuk berangkat kemesjid. Setelah acara didikan subuh barulah semua anak anak TPQ Nyiur arahkan untuk mengumpulkan uang merek agar bisa menabung.

## 2. Ketekunan dan Tekad

Berdoa di pagi hari membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Anak-anak dapat menggunakan keterampilan ini untuk bisa menabung agar niat mereka terhadap keikutsertaan menabung terlaksana mereka ingin menyisihkan sebagian uang dari jajannya untuk membayar tabungan yang nantinya bermafaat untuk kedepannya.

## 3. Nilai Spiritual.

Bangun di pagi hari adalah kesempatan untuk meditasi dan akses kepada Tuhan. Mengajarkan anak-anak menabung secara Islami setelah shalat Subuh membantu mereka menghubungkan aktivitas keuangan dengan manfaat spiritual.

#### 4. Hidup Hemat

Hidup hemat disini adalah kesederhanaan hidup, atau berhati-hati dalam membelanjakan uang tidak mempunyai gaya hidup mewah kesederhanaan hidup inilah yang menjadi pandangan hidup umat Islam. Islam menentang gaya hidup mewah secara ekstrim, dengan tujuan menghilangkan benih-benih kemewahan dalam kehidupan individu dan kelompok, sehingga masyarakat dapat berumur panjang, sejahtera dan bahagia dalam menjalani hidup. Dengan menjalani hidup sederhana, kita berharap Tuhan menambah sukacita-Nya dalam diri kita itulah kenapa pentingnya kita mengarahkan anak-anak jorong nyiur menabung di pagi hari terlebih dahulu, karena sifat dari anak-anak yang suka membiasakan diri jajan di pagi hari yang tidak bermanfaat dalam kondisi keuangan mereka.

#### 5. Rajin

Rajin adalah mencintai pekerjaan, sungguh-sungguh bekerja, selalu berusaha mencapai tujuan atau cita-cita harus berusaha dengan sungguh-sungguh apabila seseorang ingin tercapai cita-citanya maka harus sungguh-sungguh belajar



sebaik-baiknya, sama seperti halnya menabung jika kita rajin dalam tiap minggu menabung

Dalam hal ini diperlukan adanya sosialisasi dari mahasiswa KKN nyiur agar siswa TPA nyiur paham akan pentingnya menabung, berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat siswa TPA Nyiur Menabung:

- a. Faktor pendukung
  1. Jorong dan guru TPA nyiur memberikan izin dalam mendukung program menabung sejak dini dan berperan aktif dalam didikan subuh
  2. Siswa TPA Nyiur berpartisipasi dalam mengikutsertaan program menabung dari dini
  3. Apresiasi masyarakat yang tinggi terhadap sosialisasi ini dilaksanakansaat menjelaskan kepada mereka tentang pentingnya sikap menabung sejak dini.

b. Faktor penghambat

Susah mengatur anak anak pada saat penulis memberikan sosialisasi karena anak anak yang mengikuti sangat ramai dan sering terjadi keributan tidak adanya infokus sehingga hanya menjelaskan. Langkah-Langkah Praktis untuk Mengajarkan Menabung Syariah melalui Didikan

Subuh Berikut adalah langkah-langkah yang bisa diambil oleh orang tua atau wali untuk mengajarkan anak-anak tentang menabung syariah melalui didikan subuh:

1. Penjelasan Konsep Menabung Syariah.

Menjelaskan prinsip-prinsip pelestarian Islam di usia yang tepat. Mendiskusikan pentingnya pengelolaan aset sesuai syariah.

2. Buat Rencana Tabungan

Mintalah anak-anak untuk mengatur tabungan mereka. Ini termasuk menetapkan tujuan tabungan, berapa banyak yang akan ditabung dalam satu waktu, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Aktivitas Setelah Shalat Subuh.

Gunakan waktu setelah salat Subuh untuk menyisihkan sebagai uangnya untuk menabung. Ajaklah anak-anak untuk berfikir bahwa ini adalah kegiatan yang harus dilaksanakan.

4. Pengenalan Nilai-nilai Islam

Kenalkanlah anak-anak pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, kebebasan, dan berbagi dengan mendiskusikan ajaran Islam.

## 5. Teladan oleh Orang Tua.

Orang tua adalah panutan terbaik, dalam hal ini Penting juga untuk mendorong anak-anak dengan membuat mereka sadar akan tujuan perlindungan dalam Islam. Hal ini dapat mencakup perencanaan untuk membantu mereka yang membutuhkan, mendukung layanan masyarakat, atau memberikan bantuan darurat. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa bahwa tabungan mereka memiliki dampak dan nilai yang lebih besar bagi kehidupan mereka sendiri dan masyarakat

Secara umum, metode menabung secara Islami melalui pendidikan Subuh merupakan cara yang baik untuk mengembangkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kepekaan yang baik terhadap uang, tetapi juga karakter dan tanggung jawab sosial yang kuat. Dengan meletakkan dasar-dasar ini sejak dini, kita dapat mengharapkan generasi masa depan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan berkontribusi kepada masyarakat.

## **SISTEM KEUANGAN MENABUNG TPQ JORONG NYIUR**

Cara paling umum dan termudah untuk melakukannya adalah dengan menyimpan secara manual menggunakan alat simpan cara yang paling dikenal adalah dengan menabung di celengan celengan dengan berbagai bentuk dijual di banyak toko bahkan kita bisa berhemat dengan menyimpan uang di kaleng, toples, botol air mineral, galon air mineral, dan lain-lain. Meski cara ini manual, namun masih banyak orang yang menerapkannya.

Sistem tabungan Jorong Nyiur TPQ adalah sebagai berikut:

1. Tentukan tujuan tabungan Anda

Tetapkan tujuan menabung dan jumlah yang perlu ditabung untuk memotivasi diri agar lebih semangat menabung.

2. Selalu menyisihkan uang

Biasakan menyisihkan uang jajan yang Anda terima dari orang tua.

3. Simpan uang di bank jika memungkinkan

Untuk menjamin tabungan Anda, simpanlah uang secukupnya untuk disimpan di bank dan pilihlah bentuk tabungan sederhana (simpanan pelajar) yang membawa banyak manfaat.

4. Mengutamakan kebutuhan dasar

Belilah barang-barang yang diperlukan dan berguna, seperti alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya.

5. Membawa belanjaan dari rumah Selain menyehatkan, membawa belanjaan dari rumah juga membantu menghemat uang jajan

Dampak Positif yang di timbulkan dari menabung subuh yang diberikan kepada siswa TPQ jorong nyiur

1. Belajar menghargai uang dengan mengajarkan anak menabung, mereka akan bisa menghargai uang yang dimilikinya, setiap orang tua bisa mengajarkan hal itu dengan menyadarkan mereka bahwa mencari uang itu tidak mudah, butuh kerja keras dan kesabaran seiring berjalannya waktu, jika anak sudah terbiasa menabung, maka mereka akan lebih bijak dalam membelanjakan uangnya. Mereka tidak akan menggunakannya untuk hal-hal yang kurang penting atau hanya untuk keinginan sementara

2. Mampu mengelola keuangan Anda dengan baik

Manfaat menabung untuk tumbuh kembang anak di masa depan adalah mereka akan mampu

mengelola keuangannya ini adalah keterampilan penting yang harus dikuasai setiap individu untuk itu, membentuk kebiasaan menabung pada anak sejak dini merupakan hal yang patut dipedulikan orang tua demi kepentingan masa depan anaknya.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan didikan subuh dapat membawa perubahan terhadap kebiasaan anak anak TPA/Q jorong nyiur dalam melakukan kegiatan menabung. Didalam Praktek didikan subuh juga dapat melatih siswa MDA Jorong nyiur dalam mewujudkan menabung dari dini karna menabung merupakan hal yang paling mudah dan dilakukan setiap waktu namun, menabung yang paling aman adalah dilembaga keuangan seperti bank yang dapat dijamin keamanannya.

Oleh karena itu perlu kita sadari bahwa anak anak perlu menghemat uang yang mereka miliki yang gunanya dapat bermanfaat untuk masa depan mereka, menabung dapat merubah kemampuan anak anak dalam mengatasi masalah keuangan mereka. Menanamkan minat menabung dari kecil diharapkan kita dapat berkontribusi untuk bangsa dan negara kita, Agar anak terbiasa menabung, sebaiknya orangtua mendampingi dan mendukungnya dalam praktik menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *“Perencanaan Pembelajaran”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema A. (2007). Pendidikan Karakter; *“Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern”*. Jakarta: PT. Grasindo
- Rudi saputra dkk.2023. *”Membangun Kebiasaan Menabung Melalui Didikan Subuh”*  
Hasil Wawancara Pribadi: 23 Juli 2023, Mesjid Nurul Iman Jorong Nyiur

## **DIDIKAN SUBUH DAN MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH PADA ANAK**

### **A. PENDAHULUAN**

Mesjid merupakan tempat yang dipergunakan untuk beribadah kepada Allah SWT, Masjid yang berada di Jorong Nyiur Bernama Masjid Ar-Rahmi sebagai tempat ibadah, mengaji, perkumpulan warga, dan juga dimanfaatkan untuk melaksanakan acara didikan subuh setiap minggu pagi yang dilaksanakan oleh anak MDA/TPA Jorong Nyiur.

Manajemen merupakan suatu ilmu yang dalam pelaksanaannya menempati kedudukan strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Pengelolaan dapat menjadi hal yang mendasar bagi perkembangan perekonomian suatu masyarakat, karena untuk mewujudkan suatu usaha yang efisien, efektif dan menguntungkan tentunya harus dijalankan dengan pengelolaan yang baik.

Manajemen waktu merupakan salah satu penerapan manajemen dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen waktu merupakan proses merencanakan, mengontrol dan menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin.



Dimana kita harus bisa memanajemen diri sendiri seperti mengatur waktu untuk belajar, bermain, mengerjakan tugas, mengaji, pergi MDA dan lain-lain.

Perkembangan bisnis Islam kini marak dan menyebar di Indonesia Salah satu faktor pendorongnya yaitu karena adanya kesadaran masyarakat yang mayoritas Muslim untuk menggunakan dan memanfaatkan produk produk (barang maupun jasa) yang *ḥalāl* dan *ṭayyib*.

Buku ini bertujuan untuk mengenalkan dan menambah pengetahuan tentang manajemen bisnis Islam kepada anak di didikan subuh mesjid ar-rahmi jorong nyiur. Bahwasanya dalam berbisnis ataupun dalam berdagang tidak boleh melanggar kaidah sudah ditetapkan dalam alquran, seperti tidak mengurangi timbangan, bersikap jujur, tidak menzalimi dan tidak saling merugikan, dan tidak melakukan segala cara untuk mendapatkan keuntungan karena itu sangat tidak di perbolehkan dalam islam karena merugikan pihak lain. Sehingga dengan adanya artikel ini dapat membantu anak jorong nyiur untuk memahami bagaimana berbisnis secara syariah. .

## **B. Peningkatan Pengetahuan Manajemen Bisnis**

**Syariah Pada Anak Didikan Subuh Di Masjid Ar-rahmi Jorong Nyiur, Malalak Selatan**

Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi manajemen bisnis dalam perspektif islam adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bertujuan untuk mencari keridhaan Allah SWT.

## HASIL

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa manajemen bisnis yaitu sesuatu yang sangat penting dalam Islam. Sebagaimana Islam telah mengatur bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis harus berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis. Tidak menjual barang haram, bersikap jujur, bersikap ramah, bersaing secara sehat dan tidak melakukan segala cara untuk mendapatkan apa yg di inginkan karena hal seperti itu dilarang oleh Allah SWT.

Islam memberikan panduan bagi setiap muslim dalam mengatur bisnisnya seperti planning, organization; coordination, controlling, motivation,

dan leading dan aturan-aturan lainnya yang ada dalam Al-Qur'an dan sunnah. Dengan adanya pengenalan mengenai manajemen bisnis syariah kepada anak didikan subuh di harapkan anak tersebut mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari hari bahwasanya dalam berbisnis ataupun jual beli harus di lakukan dengan jujur, amanah, tidak mengurangi timbangan dan lain” dan semata mata mencari ridha Allah SWT.

Didikan subuh yang di lakukan di mesjid ar-rahmi jorong nyiur sangat di sambut antusias oleh anak-anak MDA jorong nyiur karena mereka dapat menyalurkan bakat yang di dimiliki di depan kawan-kawannya seperti mengaji, praktek sholat subuh, tahfiz surat pendek dan juga pidato.

Didikan subuh ini merupakan salah satu dari bentuk manajemen waktu dimana anak didikan subuh di jorong nyiur sangat antusias dalam melaksanakan acara didikan subuh dimana anak-anak yang lain pulas tidur anak-anak jorong nyiur begitu semangat untuk pergi didikan subuh , karena didikan subuh ini dapat menambah pengetahuan anak-anak jorong nyiur yang tidak di dapat mereka di sekolah sehingga dapat menambah pengetahuan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, 2010, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat
- Depag, 2002, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003
- Riyadi, Fuad. “*Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam*” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70
- Syafaruddin. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Taufik, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004
- Zaroni, Akhamad Nur. “*Bisnis dalam Perspektif Islam*”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. IV, No. 2, Desember 20

## **DIDIKAN SUBUH DAN PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK 45**

### **A. PENDAHULUAN**

Pada kabupaten agam tepatnya pada daerah malalak selatan pada jorong Nyiur dengan penduduk yang beragama islam tentu sering menjumpai masjid masjid yang dibangun untuk menunaikan ibadah yang dilakukan oleh masyarakat yang ada disana. Tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk beribadah juga dipergunakan untuk anak anak menambah wawasannya tentang bagaimana islam itu seharusnya. Seperti adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak anak pada daerah jorong nyiur,nagari malalak selatan. Yang mana kegiatan ini dilakukan rutin setiaphari minggu pagi untuk memacu anak anak dalam mengingat dan menambah ilmu dalam wawasan tentang agamanya yang mereka percayai.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Badan Nirlaba (PSAK) No.45 (2011).

Oleh karena itu, organisasi nirlaba harus dan berhak melakukan persiapan laporkan. Laporan keuangan dan laporan kepada pengguna. Masjid harus menyiapkan laporan keuangan yang akurat, memberikan informasi

kepada pengguna laporan keuangan khususnya donatur masjid dan masyarakat umum.

Akuntansi diperlukan untuk menyusun laporan keuangan Dana Masjid secara akurat. Penerapan sistem keuangan yang sehat akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga masjid dan takmil/pengurusnya.

Pada pemeriksaan tahap pertama, melalui wawancara dengan pengurus Masjid Al-Rahmi, diketahui bahwa mereka menerima penghasilan bulanan sebesar Rp 720.000 yang berasal dari dana pendidikan dini hari anak-anak di Joron Niur. Masjid Al-Rahmi melaporkan dana kepada masyarakat seminggu sekali pada saat salat Jumat melalui rilis media di Masjid Al-Rahmi dan buletin diterbitkan dan didistribusikan kepada masyarakat. Mereka datang. Masjid Al-Rahmi telah menyusun laporan keuangan, namun laporan keuangan masjid masih belum lengkap. Hal ini dikarenakan Masjid Al-Rahmi belum mempunyai pedoman atau bahan acuan dalam penyampaian laporan keuangan.

## **B. Penerapan Akuntansi Untuk Anak Didikan Subuh Di Masjid Ar- Rahmi Pada Jorong Nyiur**

Masjid merupakan tempat berlangsungnya kegiatan keagamaan dan sosial lainnya. Memang benar, masjid memiliki berbagai fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas tersebut. Pada umumnya masjid bukan bertujuan untuk mencari keuntungan melainkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah.

Masjid menerima infaq dan shodaqoh. Dana yang diperoleh bisa digunakan untuk kepentingan masjid. Menurut PSAK No. 45 bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba Untuk memudahkan pemahaman Relevan dan sebanding.

Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK No. 45:

- a. Pembatasan terus-menerus
- b. Pembatasan sementara
- c. Sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyedia sumber daya dan tidak diharapkan adanya pengembalian.
- d. Sumber daya yang tidak teralokasi
  1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto.

- i. Klasifikasi aset dan liabilitas Laporan posisi keuangan, termasuk catatan yang menyertainya, memberikan informasi terkait likuiditas. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:
    - a) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo.
    - b) Kelompokkan aset menjadi jangka pendek dan jangka panjang, dan liabilitas menjadi jangka pendek dan jangka panjang.
    - c) Sajikan informasi terkait likuiditas aset atau jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan.
  - ii. Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat
    - a) Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih tergantung pada apakah terdapat kendala dari pemasok sumber daya yang diperkirakan tidak akan dibayar kembali, khususnya: berkomitmen kuat, komitmen sementara, dan non-komitmen.
2. Laporan Aktivitas



3. Laporan operasional mencakup seluruh asosiasi dan menyajikan perkembangan total aset bersih selama setahun
4. Laporan Arus Kas

**C. Laporan Keuangan Masjid Al-Rahmi Malalak Selatan**

Laporan keuangan Masjid Ar-Rahmi Malalak Selatan, Laporan dilakukan setiap akhir bulan pencatatan ini dilakukan oleh bendahara umum masjid, dibantu oleh penanggung jawab pencatatan pengeluaran sehari-hari dan pencatatan pendapatan masjid dari sumbangan setiap hari Jum'at. Selain itu, ia bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Bendahara Umum mengenai perkiraan pendapatan dan pengeluaran pada setiap akhir bulan.

Pencatatannya dilakukan dengan cara memasukkannya ke dalam sebuah buku yang disebut buku kas. Pembukuan kas dilakukan atas dokumen-dokumen pembuktian transaksi, yang berfungsi sebagai dokumen pendukung penyusunan laporan keuangan. Dokumen ini berfungsi sebagai konfirmasi bahwa telah dilakukan pencairan uang tunai atau dana sehingga terdapat bukti yang cukup bahwa transaksi tersebut telah terjadi. Pendapatan tersebut dipisahkan

berdasarkan sumbernya, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu kotak amal jumat, infaq dan shodaqoh.

Inventarisasi dilakukan oleh beberapa pengurus masjid dan terdapat tugas atau tugas bendahara untuk pencatatan dan pelaporan. Penghitungannya dilakukan seminggu sekali, yaitu setiap selesai salat Jumat. Uang tersebut kemudian disimpan di brankas masjid dan dicatat untuk pelaporan kepada bendahara umum setiap minggunya.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45**

Penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan PSAK 45 Tahun 2017 terkait organisasi nirlaba, sedangkan komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 mempunyai empat komponen yaitu:

#### **Laporan Posisi Keuangan**

Kelompok aset Masjid Al-Rahmi Malalak Selatan dibagi menjadi aset lancar dan aset jangka panjang. Aset lancar dibagi menjadi aset yang dianggap memiliki perputaran lebih cepat (likuiditas), sedangkan aset jangka panjang adalah aset yang dianggap memiliki perputaran lebih lama

dibandingkan aset lancar seperti rumah, tanah, dan peralatan. Tidak terdapat nilai hutang dalam laporan keuangan Masjid Malalak Al-Rahmi Selatan dikarenakan adanya penerapan pembayaran tunai pada setiap transaksi yang dilakukan.

Harta bersih adalah kumpulan harta yang dikuasai masjid berdasarkan peraturan atau kebijakan pemberi dana, Kekayaan bersih Masjid Al-Rahmi Malalak Selatan hanya mencakup kekayaan bersih tidak terikat, yaitu kekayaan milik umum yang tidak dapat disita atau dibatasi penggunaannya. Agar harta kekayaan yang dimiliki dapat dipergunakan sesuai kebutuhan pengurus untuk kepentingan bersama.

### **Laporan Aktivitas**

Dalam laporan keuangan, Selain dapat menunjukkan jumlah kekayaan bersih yang dimiliki dan aktivitas perdagangan yang dilakukan, laporan ini juga dapat memberikan informasi mengenai harta kekayaan yang telah dibatasi oleh sponsor, Informasi yang disajikan merupakan informasi yang diperoleh dari responden berdasarkan pertanyaan wawancara terstruktur dan wawancara spontan.

dimaksud dengan Responden disini adalah beberapa pengurus Masjid Al-Rahmi. Berdasarkan

informasi Masjid Al-Rahmi yang diperoleh dari pengurus serta pihak kecamatan baik wawancara maupun data (informasi mengenai keuangan) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Masa Kepengurusan Masjid Ar-Rahman

Pertanyaan umum	< 1 tahun	>1 tahun
1	1 orang	9 orang

Sumber: Hasil Lapangan

Dari hasil lapangan yang diperoleh berdasarkan wawancara atas pertanyaan umum yang dilakukan, Tabel 1 menunjukkan tugas pengurus masjid Al-Rahmi yaitu satu orang di bawah satu tahun dan sembilan orang di bawah satu tahun.

Tabel 2 Pembukuan dan Pencatatan

Pertanyaan	Ya	Tidak	Lainnya
1	10 orang	Tidak	-
2	10 orang	-	-
3	-	-	10 orang
4	5 Mesjid	-	2 masjid
5	-	10 orang	-
6	10 Orang	-	-

7	10 orang	-	-
---	----------	---	---

Sumber: Hasil Lapangan

Kemudian tabel 2 adalah menunjukkan jawaban wawancara dari para Pengurus Masjid Ar-Rahmi yakni:

1. Mengenai kas, sepuluh orang Pengurus Masjid Ar-Rahmi mengenal istilah kas.
2. Mengenai penerimaan dan pengeluaran hasilnya adalah sepuluh orang Pengurus Masjid Ar-Rahmi mencatat penerimaan dan pengeluaran.
3. Mengenai berapa kali melakukan pembukuan hasilnya adalah sepuluh orang Pengurus Masjid Ar-Rahmi melakukan pembukuan sekitar kurang dari dua belas bulan sekali atau (1 tahun sekali).
4. Mengenai sumber dana yang diperoleh lima Masjid Ar-Rahmi sumber dananya berasal dari jamaah dan donatur, sumbangan, masyarakat sekitar dan infak jum'at serta infak harian.
5. Apakah pengurus menerima dana dari Pemerintah malalak selatan hasilnya adalah sepuluh orang pengurus tidak menerimanya karena hanya para petugas masjid yang termasuk SK yang mendapat gaji dengan cara transfer pada rekening masing-masing petugas masjid Ar-Rahmi

6. Apakah Pengurus Masjid Ar-Rahmi selalu mencatat transaksi baik dari jamaah, donatur dan lainnya hasilnya adalah sepuluh orang pengurus selalu mencatat transaksi yang terjadi.
7. Apakah Masjid Ar-Rahmi membuat laporan hasilnya adalah tujuh Masjid Ar-Rahmi membuat laporan pertanggung jawaban serta laporan yang disampaikan kepada jamaah melalui pengumuman dan ditulis di papan informasi masing-masing Masjid Ar-Rahmi.

Hasil penelitian lain yang diperoleh adalah Masjid Ar-Rahmi Malalak Selatan Jorong Nyiur hanya memberikan informasi keuangan dari satu entri dan hal ini juga berlaku pada akuntansi. Pengurus Masjid Ar-Rahmi tidak menerbitkan surat kabar umum atau laporan keuangan sesuai kebutuhan. Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada kekurangan-kekurangan dalam penerapan akuntansi masjid yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh pengurus Masjid Ar-Rahmi serta sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Gunakan penjelasan yang sudah dijelaskan secara teori.

## **HASIL**

Sekalipun praktik akuntansi yang dilakukan oleh regulator belum maksimal, direktur regulator dapat

menyusun laporan kinerja sesuai standar atau template akuntansi. Saran berikutnya bagi pengelola Nagari Malalak Selatan agar menyediakan fasilitator dengan membentuk kelompok yang bertujuan untuk mendukung perbaikan praktik akuntansi Masjid Ar-Rahmi kedepannya secara hybrid, Lebih khusus lagi, hal ini melibatkan pemberian pelatihan dan dukungan kepada setiap perwakilan pengurus Masjid Ar-Rahmi.

Saran lainnya adalah agar lembaga pengelola mengubah pemikirannya menjadi lembaga pengelola yang bertanggung jawab dan profesional, khususnya meningkatkan peningkatan pelaporan keuangan Masjid Ar-Rahmi setiap tahunnya, yang juga bermanfaat bagi transparansi dan akuntabilitas Masjid Ar-Rahmi manajemen keuangan, Masjid Rahmi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita. 2016. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Vol. 1 No.2.
- Andikawati, Desi., & Winarno, Agus Wahyu. 2014. *Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda Lumajang)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014.
- Bastian, Indra. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga Jakarta : Erlangga
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Jakarta : IAI Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Kamaludin, Indriani Rini. 2012. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Bandung: Mandar Maju
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muslim Aziz. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. 2004. Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama. Vol. V, No.2
- Rizky Diyani Ade. *Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya*. 2013. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 7



Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.

# **BAB III DIDIKAN SUBUH DAN PENGAMALAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN AL-QURA'AN**

## **A. PENDAHULUAN**

Penerapan adalah tindakan menerapkan suatu konsep, teknik, atau ide. Beberapa ahli berpendapat bahwa implementasi menyangkut pelaksanaan suatu teori, metode, atau hal lain untuk tujuan tertentu dan sesuai dengan kepentingan yang diinginkan kelompok atau kelompok yang melaksanakannya, direncanakan dan diorganisasikan terlebih dahulu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan. Menurut Usman (2002), implementasi atau yang disebut implementasi berkaitan dengan pengoperasian, tindakan, tindakan atau bahkan mekanisme suatu sistem. Implementasinya bukan sekedar kegiatan asal-asalan melainkan suatu kegiatan terencana dengan tujuan tertentu. Menurut Setiawan (2004), adopsi atau implementasi melibatkan perluasan kegiatan adaptif pada proses interaktif antara tujuan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya. Hal ini juga memerlukan jaringan implementasi dan birokrasi yang efektif.

Ilmu muncul karena manusia dianugerahi oleh Tuhan dengan dorongan alami untuk mengejar pengetahuan. Ketertarikan seseorang terhadap permasalahan di sekitarnya dapat menjadi awal dari ketertarikan ilmiah. Menurut Ivan (159).

Secara etimologis Tajwid berasal dari kata “jawwada”, “yujawwidu” dan “tajwidan” yang berarti mempercantik atau memperbaiki sesuatu. Dalam konteks lain, tergantung bahasa yang digunakan, tajwid juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang mendatangkan rejeki. Secara terminologi, tajwid merujuk pada ilmu yang memberikan pemahaman menyeluruh tentang huruf, baik hak-hak dasar huruf (haqqul harf) maupun hukum-hukum tambahan yang timbul dari penerapan hak-hak dasar huruf (mustahaqqul harf). Ini mencakup berbagai aspek seperti properti huruf, aturan gila, dan banyak lagi. Contohnya antara lain tarqiq, tafkhim dan sejenisnya

Ilmu tajwid dalam arti istilahnya adalah ilmu yang menjadi pedoman dalam membaca Al-Quran secara benar dan teratur sesuai dengan kaidah-kaidahnya, terutama makhroj (tempat munculnya huruf), panjang dan singkatnya teks. huruf, ketebalan bunyi, adanya getaran. Ilmu ini diajarkan Nabi kepada para sahabatnya.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap ilmu tajwid sangat penting bagi para pembaca Al-Quran sebagai pedoman agar dapat mengaji dengan benar. Tanpa ilmu tafsir, seseorang bisa saja membaca Al-Quran secara asal-asalan, seperti halnya membaca teks lain seperti puisi. Untuk menghindari kesalahan saat membaca Al-Quran, penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang ilmu tajwid.

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu "qara'a", "yaqra'u", "qira'atan" dan "waqur'anan", yang mengandung makna dari sesuatu yang dibaca. Menurut Pak Quraish Shihab, Quran secara harafiah berarti bacaan yang sempurna. Nama ini dipilih dengan bijak oleh Allah karena sepanjang sejarah umat manusia yang telah mengenal menulis dan membaca selama lima ribu tahun, tidak ada cara membaca lain yang dapat menandingi Al-Qur'an dari segi keindahan, kesempurnaan dan keagungannya.

Menurut Manna (2015: 15).

Allah berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami pula (pula) yang memeliharanya”*

Al-Qur'an dalam pengertian istilahnya adalah pesan atau sabda Allah SWT yang disampaikan langsung oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan ini telah diterima umat Islam dari generasi ke generasi tanpa perubahan.

Di Jorong Nyiur, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam, ada program yang diselenggarakan seminggu sekali, tepatnya setiap Minggu pagi, oleh anak-anak MDA yang tinggal di Jorong Nyiur. Program ini disebut “pendidikan fajar”. Pendidikan Subuh merupakan program atau upaya pelengkap dalam pendidikan Islam yang diciptakan untuk melengkapi pembelajaran Al-Quran guna meningkatkan ilmu agama. Kegiatan pendidikan subuh meliputi berbagai hal, seperti mempelajari tata cara shalat yang benar, membaca Al-Quran dengan aplikasi tajwid yang benar, mengaji, memahami bacaan shalat, mengamalkan shalat subuh dan shalat jenazah, memahami rukun islam dan rukun iman, mengenal nama-nama malaikat dan tugasnya, serta belajar berperilaku etis, akhlak yang baik terhadap orang tua dan orang lain.

Kegiatan edukasi pagi ini merupakan salah satu cara mengamalkan secara mendalam penerapan ajaran Islam dan meningkatkan pemahaman agama. Dalam proses pembelajaran Al-Quran khususnya saat membacanya,

terdapat prinsip atau kaidah yang harus dipahami tentang pengucapan huruf hijaiyah yang disebut dengan ilmu tajwid.

Di Jorong Nyiur, khusus anak MDA, mayoritas siswanya mampu membaca Al-Quran. Namun ketika membaca ayat dan mengucapkan huruf, banyak orang yang tidak mengikuti kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid. Memang kesalahan pengucapan huruf dapat mempengaruhi makna suatu ayat atau surah.

Oleh karena itu, ilmu tajwid diterapkan dalam pembelajaran Alquran untuk anak MDA karya Jorong Nyiur dalam rangka pendidikan fajar, guna meningkatkan dan memahami pengucapan yang benar serta menjamin pemahaman yang lebih baik terhadap isi Alquran.

## **B. PENGAMALAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA DIDIKAN SUBUH DI MASJID AR-RAHMI JORONG NYIUR, MALALAK SELATAN**

Masjid Ar-Rahmi adalah satu-satunya masjid yang berdiri di Jorong Nyiur, Malalak Selatan. Masjid ini didirikan sekitar tahun 2010 dan dikelola oleh Bapak Muhammad Nur. Masjid Ar-Rahmi aktif dalam

menyelenggarakan berbagai program pendidikan Agama, termasuk program-program formal dan informal. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan di masjid ini adalah pendidikan pagi. Kegiatan edukasi pagi ini biasanya dilaksanakan setiap Minggu pagi setelah sholat subuh. Salah satu aspek dari program pendidikan fajard adalah melatih anak-anak MDA membaca Al-Quran dengan menerapkan ilmu tajwid.

Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Alquran pada program pendidikan subuh dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak MDA dalam membaca Alquran dengan benar sesuai kaidah dan prinsip.saklar ada disitu dalam ilmu tajwid. Selain itu, penerapan ilmu tajwid juga bertujuan untuk menghindari kesalahan pengucapan pada saat membaca Al-Quran, karena kesalahan tersebut dapat mempengaruhi makna atau penafsiran ayat atau surah yang dibacakan.

Proses pengajaran tajwid memerlukan partisipasi aktif guru. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi profesional yang tinggi dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pembacaan puisi. Hal ini akan mempermudah proses pemberian materi pembelajaran kepada anak MDA. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan pendekatan praktis, diawali dengan guru mendemonstrasikan surat yang

akan diajarkan. Guru kemudian berlatih mengucapkan huruf hijaiyah dalam surah tersebut dan memberikan penjelasan tentang prinsip ilmiah tajwid yang diterapkan dalam surah tersebut. Selama proses pembelajaran, anak MDA belajar membaca Surah dengan baik, serta mengenal dan menerapkan hukum-hukum keilmuan Tajwid dalam Surah yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, 15 siswa MDA kelas 5 berhasil menerapkan ilmu resitasinya. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan siswa dalam membaca surah, kemampuan melafalkan huruf hijaiyah surah, serta kemampuan mengenal dan menerapkan hukum-hukum keilmuan tajwid yang diterapkan pada surah yang diajarkan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Bacaan dan Tajwid Surah An-Naba’.

No.	Nama Siswa	Hasil Penelitian					
		Bacaan		Hukum Tajwid		Pengucapan Huruf Hijaiyah	
		Benar	Tidak Benar	Benar	Tidak Benar	Benar	Tidak Benar
1	Yuni	✓	-	✓	-	✓	-
2	Fani	✓	-	✓	-	✓	-
3	Ulfa	✓	-	✓	-	✓	-
4	Fadil	✓	-	✓	-	✓	-
5	Nafil	✓	-	✓	-	✓	-



6	Ikram	✓	-	✓	-	✓	-
7	Dinda	✓	-	✓	-	✓	-
8	Fadli	✓	-	-	✓	✓	-
9	Fatin	✓	-	-	✓	✓	-
10	Laurel	-	✓	✓	-	✓	-
11	Nova	✓	-	✓	-	✓	-
12	Nada	✓	-	✓	-	✓	-
13	Sandika	-	✓	✓	-	-	✓
14	Citra	-	✓	-	✓	✓	-
15	Rudi	-	✓	-	✓	✓	-
JUMLAH		11	4	11	4	14	1

Setelah dilakukan penilaian terhadap kemampuan membaca Surat An-Naba' sebanyak 15 orang siswa, diperoleh hasil bahwa mayoritas dari 11 orang siswa dapat membaca Surat An-Naba' dengan benar, sedangkan hanya 4 orang siswa yang tidak dapat membacanya. Begitu pula dengan pengucapan huruf hijaiyah pada surat An-Naba', sebagian besar dari 15 siswa yaitu 14 siswa mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, hanya satu siswa yang salah mengucapkannya. Saat menilai tingkat pemahaman hukum tajwid pada surat An-Naba', mayoritas siswa, tepatnya 11 siswa, benar dalam mengidentifikasi hukum tajwid, sedangkan yang gagal hanya 4 siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan ilmu tajwid pada bacaan Al-Quran

pada program pendidikan subuh telah terlaksana secara maksimal sesuai dengan harapan, dengan bukti berupa kriteria dan nilai penilaian yang dicapai siswa.

Hal ini terjadi karena siswa terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, meskipun ada beberapa di antara mereka yang mungkin masih memerlukan bimbingan tambahan. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya penerapan ilmu Tajwid dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal dalam mencapai kriteria dan skor penilaian.

Saat mempelajari Al-Quran sesuai program pendidikan fajar, masih terdapat beberapa kendala dalam menerapkan ilmu mengaji. Kendala tersebut antara lain adanya siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah atau membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi yang diajarkan serta kurangnya latihan siswa dalam membaca Al-Quran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru telah melakukan banyak upaya. Salah satu solusinya adalah dengan mengatur tempat duduk agar siswa yang lambat belajar ditempatkan di dekat siswa yang lebih cepat memahaminya, sehingga mereka dapat saling mendukung saat belajar. Selain itu, guru juga menyarankan siswa untuk

meningkatkan bacaan Alquran dengan menerapkan ilmu tajwid, terutama di rumah.

### **C. ILMU TAJWID ANAK MDA JORONG NYIUR**

Proses pembelajaran ilmu tajwid sambil mengaji pada anak MDA pada program pendidikan subuh meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Pada tahap pemberian bahan pelajaran, guru menggunakan metode praktik dengan mendemonstrasikan cara membaca surat yang akan diajarkan.

Selain itu, guru mempraktikkan pengucapan huruf hijaiyah Surat dan memberikan penjelasan tentang hukum Tajwid yang berlaku dalam Surat tersebut. Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran pada anak MDA pada program pendidikan subuh sudah terlaksana secara maksimal, hal ini terlihat dari penilaian dan skor yang diraih anak MDA .

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran dapat diajukan:

1. Guru perlu meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dan memaksimalkan potensi anak-anak MDA untuk memastikan penerapan ilmu tajwid berjalan dengan baik dan berlanjut efektif.

2. Siswa perlu mendorong diri sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar dan lebih sering berlatih dalam membaca serta mengamalkan Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

## HASIL

Dalam buku ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan didikan subuh adalah suatu program yang melengkapi atau menambah wawasan proses belajar dan mengajar ilmu-ilmu keislaman.

Kegiatannya meliputi kegiatan belajar, proses integrasi sosial, belajar azan yang baik dan benar, mengaji, membaca do'a, membaca doa dan belajar berperilaku baik kepada orang tua dan lain-lain.

Program pendidikan khusus pagi hari biasanya berlangsung selama 2 jam setiap hari Minggu, dimulai setelah sholat subuh hingga jam 7 pagi dengan rangkaian acara seperti sholat subuh berjamaah, dzikir, ibadah, pembacaan ayat suci Alquran, adzan, iqamah, pidato singkat, puisi, do' a-do'a, pembangkit tip dan pengumpulan informasi nasyid dan penutup.

Kepribadian anak merupakan akhlak yang dibentuk oleh ayah dan ibu. Tahap pembentukan kepribadian yang

paling penting adalah sejak lahir sampai usia 5 tahun, usia ini sering disebut dengan masa emas (*golden age*).

Bahkan sebelum dilahirkan (saat masih dalam kandungan ibu), karakter calon anak sudah bisa terbentuk. Masa keemasan sangat penting bagi anak-anak sehingga banyak orang tua menghabiskan sebagian besar waktu dan uang mereka untuk mencoba memahami apa itu masa keemasan dan bagaimana menggunakan masa keemasan ini untuk menghasilkan yang terbaik dalam diri anak Anda. Semuanya dilakukan demi kepentingan dan maksimalisasi potensi anaknya. Dengan harapan agar mereka mempunyai kepribadian, akhlak, dan kesuksesan hidup yang baik. Setiap anak dilahirkan dengan kodratnya masing-masing.

Karakter anak ini bukannya dipengaruhi oleh didikan subuh saja mealinkan dari pengaruh keluarga,sekola dan juga teman sebayanya yang ikut berpengaruh terhadap karakter anak tersebut.Anak dengan didikan yang bagus maka dengan mudah menembangkan karakternya ke arah yang lebih baik lagi. Sedangkan anak yang sedikit kurang mendapatkan didikan dari keluarganya maka akan sedikit sulit untuk mengembangkan karakter ke arah yang lenih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. (1992). *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Eti Nurhayati. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Ghede Raka. (2007). Makalah Seminar Nasional Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yogyakarta, Pendidikan Membangun Karakter. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

# **BAB IV DIDIKAN SUBUH MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR**

## **DIDIKAN SUBUH DAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS (*READING*)**

### **A. PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris tidak hanya digunakan oleh seseorang ketika orang itu berkomunikasi dengan penutur bahasa Inggris. (Hasan, 2006) Kebanyakan orang di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai komunikasi menengah antar negara di seluruh dunia. Bahasa dapat dipahami sebagai rangkaian sinyal pendengaran yang dihasilkan oleh tindakan yang disengaja dari alat vokal manusia, sebagaimana dikemukakan Santoso (1990: 1). Dalam bidang pengajaran bahasa Inggris kepada siswa muda, penggunaan metode pengajaran yang banyak diadopsi oleh anak-anak sangatlah penting (Hambali et al., 2021).

Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman merupakan tujuan mendasar dari program pendidikan pagi yang dilakukan di masjid, sebagaimana Sumaryani (2015) dan Permana dkk. (2019). Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk mengembangkan keterampilan

teknis dalam membaca dan memahami bahasa Inggris (Muhtasim, 2020; Kamarudin, 2016 dan 2020).

Penggunaan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Metode pengajaran mengacu pada strategi dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan konten pengajaran secara efektif dengan cara yang memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan siswa secara optimal (Hawi, 2013).

Pentingnya memahami peran minat belajar terhadap keberhasilan akademik anak telah diketahui dengan baik dalam literatur ilmiah. Sebagaimana diketahui bahwa minat belajar dibentuk oleh teknik pengajaran dan sumber pengajaran yang digunakan pendidik (Purwati, 2010). Menumbuhkan keinginan belajar merupakan upaya yang disengaja untuk menumbuhkan perasaan gembira, minat, keterlibatan, aspirasi, dan kesadaran dalam proses pendidikan (Herlian, 2010).

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dan menyadari pentingnya penguasaan keterampilan bahasa asing khususnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing negara di masyarakat global (Uno, 2008).



## **B. PEMBAHASAN**

Dalam bidang pendidikan, metode berkaitan dengan strategi atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan konten pembelajaran guna mencapai hasil pembelajaran tertentu. Pendekatan ini memerlukan pemanfaatan strategi yang telah dikembangkan dan dilaksanakan dalam upaya praktis dengan tujuan mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien (Sanjaya, 2006).

Dalam lingkungan pendidikan, sangat penting bagi pendidik untuk secara hati-hati memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang selaras dengan disposisi siswa, dinamika kelas, dan materi pelajaran. Menurut Hawi (2013), pendidik mempunyai kemampuan membangkitkan minat anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Mesjid Ar Rahmi merupakan satu satunya mesjid yang berdiri d jorong nyiur, Malalak selatan. Mesjid Ar rahmi berdiri tahun 2010, dan dijaga oleh Bapak Muhammad Nur. Mesjid Ar Rahmi menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan Agama baik formal dan informal, Salah satu kegiatannya yaitu didikan subuh. Kegiatan di didikan subuh di lakukan pada Minggu subuh setelah sholat subuh. Salah satu program nya yaitu membekali anak anak membaca dalam belajar bahasa

Inggris. Supaya anak fasih dan tidak gugup dalam belajar membaca bahasa inggris. (Zuhaili, 2002).

### **Gambar 1. Pidato**



Tujuan utama pendidikan di mesjid ar rahmi jorong nyiur adalah mencetak insan-insan muslim yang berkualitas dunia akhirat (beriman, beramal, bertaqwa, beramal soleh, dan berakhlakul karimah). Dan anak anak pintar dalam belajar bahasa asing untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat anak dan memudahkan anak untuk menguasai bahasa inggris. Pendidik bisa memanfaatkan metode “ Easy and fun english” sebagai langkah utama dalam menumbuhkan minat anak-anak dalam mempelajari membaca bahasa inggris. Di era global saat ini bahasa inggris merupakan bahasa yang digunakan hampir oleh seluruh orang didunia karena itu sejak dini anak harus sudah diajarkan ataupun mengenal bahasa inggris. Metode

pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan anak di mesjid Ar rahmi harus menarik dan menyenangkan, sehingga anak antusias dalam belajar di mesjid. (Yadnya)

**Gambar 2.** Rukun iman & islam



Bahasa inggris yang diajarkan tanpa keberlanjutan ini membuat anak-anak berfikir bahwa hal ini merupakan hal yang sulit dan tidak menarik. Hal ini bisa diatasi dengan beberapa hal seperti memberitahu anak tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa mereka dan memberitahu tentang bagaimana cara membaca dengan baik menggunakan bahasa inggris. Dengan menggunakan metode “ Easy and fun English “ akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

**Gambar 3.** Mc inggris&indonesia



Metode pembelajaran “ easy and fun english” adalah kegiatan yang berguna untuk mengenalkan peserta didik tentang cara membaca dalam bahasa inggris. Pemahaman anak tentang bahasa inggris dapat ditingkatkan melalui metode ini. Metode ini dimulai dengan anak diberikan hal mendasar subjek bahasa inggris sebagai pengantar seperti perkenalan diri dan lainnya.

Menggunakan metode “ Easy and fun English “ seperti belajar MC, praktek sholat, rukun islam dan iman. Anak sangat inisiatif dan percaya diri dalam melakukan hal tersebut, karena mereka sudah paham dalam membaca bahasa inggris dan melakukan beberapa games yang berkaitan dengan materi yang diajarkan membuat peserta didik bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Materi yang diberikan untuk peserta didik awal biasanya adalah alphabet, angka, dan nama nama hewan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, hasil yang didapatkan bahwa ada beberapa hal terkait dengan

pelaksanaan pendidikan dalam program didikan subuh di mesjid Ar rahmi.

### **Jadwal kegiatan didikan subuh**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sila & fanny	Mc	Cukup baik
2	Yuni	Pembacaan ayat suci Al-quran & terjemahn	Baik
3	Citra	Sholat subuh	Baik
4	Nafil	Sholat jenaza	Baik
5	Fatin	Rukun wudhu	Cukup baik
6	Ulfa	Rukun sholat	Baik
7	Laurel	Ayat pendek	Cukup baik
8	Nova	Sifat wajib bagi rasul	Baik
9	Dinda	Sifat wajib bagi Allah	Baik
10	Rafly	Nama rasul	Cukup baik
11	Mutia	Nama malaikat	Cukup baik
12	Nada	Nama surga	Cukup baik
13	Sandika	Ciri orang munafik	Baik
14	Fadil & rudi	Azan dan iqamah	Sangat baik
15	Fadli	Ayat kursih	Baik
16	Sri & naya	Rukun islam & iman	Baik
17	Ikram, fadil, nafil	Asmaul'husna	Baik
18	Vonnita janiarsih 2320019	Memberikan ulasan atau motivasi kepada anak-anak didikan subuh. Di jorong nyiur, Malalak Selata.	

Hasil wawancara yang dilakukan terkait kegiatan pendahuluan pendidikan ibadah dan membaca dalam bahasa inggris diprogram didikan subuh terdapat tiga tahap, tiga tahap tersebut yaitu pembuka, yang disampaikan oleh mc. Isi yaitu kegiatan selama acara berlangsung. Penutup, yaitu

pemberian ulasan dan motivasi dari pendidik jorong nyiur malalak selatan. Pembukaan dan pembawa susunan acara oleh mc menggunakan mc bahasa inggris dan indonesia. Semua anak-anak paham dengan mc bahasa inggris karena menggunakan dua mc yaitu bahasa indonesia, supaya kegiatan didikan subuh ini bermanfaat bagi anak-anak untuk melatih dalam membaca bahasa inggris.

Berdasarkan pidato sebelumnya, jelas bagi para pendidik bahwa anak tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggrisnya, termasuk keterampilan berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Penerapan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris anak meliputi teknik seperti improvisasi bahasa, program pengembangan bahasa yang bertujuan untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan bahasa, Menggunakan bahasa dalam pengumuman publik, menyediakan sumber kosakata, berpartisipasi dalam permainan edukatif, dan menggunakan Bahasa Inggris. . video pendidikan (Farobi et al., 2022).

Salah satu permasalahan umum yang muncul pada anak, terutama pada awal perjalanan pendidikannya, adalah kurangnya kemampuan kosa kata. Kemampuan anak dalam menguasai tata bahasa masih belum merata, terutama di

kalangan pendatang baru. Materi mendengarkan belum pernah dibagikan kepada bayi sebelumnya. Terdapat perbedaan dalam kemampuan berbahasa anak, ada anak yang menunjukkan bakat luar biasa sedangkan ada pula yang menunjukkan kemampuan terbatas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data wawancara dan observasi secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dini hari di lingkungan edukasi Masjid Ar Rahmi Jorong Nyiur Selatan Malalak tercipta melalui penerapan teknik kaligrafi. Berdasarkan observasi empiris diketahui bahwa melaksanakan ibadah dan menjalankan ritual Islam di dalam kelas meliputi diskusi kecil sebelum masuk kelas, menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi dan mengatur rotasi siswa setelah keluar kelas. Namun masih terdapat sebagian kecil siswa yang perilakunya tidak memenuhi standar kesantunan yang diharapkan.

Pendidik menyampaikan materi metode yang berbeda tetapi ada dengan metode "*Easy and fun English*". Menggunakan media seperti alat tulis, video, buku bacaan bergambar. Supaya pembelajaran terlihat menarik dan efektif sehingga anak-anak minat dalam membaca bahasa inggris. Pelaksanaan kegiatan pendidikan agama dalam program didikan subuh di mesjid Ar Rahmi Jorong Nyiur, Malalak

Selatan. Terlaksana dengan baik, yang mana anak-anaknya sangat antusias dan warga di sana sangat mendukung kegiatan tersebut.

Kegiatan para anak-anak membaca dalam bahasa Inggris di mesjid Ar Rahmi sudah di tentukan jadwalnya, waktu dan tempat dilaksanakannya sesuai dengan kegiatan di mesjid tersebut. Kegiatan membaca dalam bahasa Inggris dapat berjalan dengan baik, lancar dan serta sudah menjadi kebiasaan kegiatan ini di kalangan anak-anak di mesjid Ar Rahmi jorong nyiur, Malalak Selatan. Mengamati secara langsung kegiatan dan aktifitas anak secara langsung. Setiap waktu selesai sholat subuh berjamaah di mesjid Ar Rahmi terlihat para anak-anak melaksanakan didikan subuh dan membaca ayat Alqur'an, bahasa Inggris, dan kegiatan lainnya. Memang tidak semua santri membaca Alqur'an diwakilkan oleh temannya dan yang lain menyimak bacaan temannya tersebut dan karena ada anak yang membaca buku bahasa Inggris. Ada juga catatan penting seperti ayat pendek, pidato dan yang lain yang harus di hafal dan pahami oleh para anak-anak. sebagian ada yang membaca di rumah, mda dan di mesjid bacaan ayat pendek, membaca dalam bahasa Inggris, pidato dan lain-lain. Setelah selesai sholat subuh biasanya para anak-anak melaksanakan kegiatan didikan



subuh, setiap hari Minggu di mesjid Ar Rahmi jorong nyiur, Malalak selatan. (Hamalik, proses belajar mengajar , 2013)

Program didikan subuh berupa untuk membuat para anak minat dalam bentuk pengajaran bahasa Inggris dalam metode *easy and fun English*. Aktivitas pembelajaran membaca dalam bahasa Inggris di mesjid Ar Rahmi jorong nyiur Malalak selatan. Aktivitas nya di lakukan di dalam mesjid yang mana kegiatannya dilakukan pada subuh hari, aktifitas ini tidak jauh berbeda dari aktivitas yang dilakukan di sekolah dan MDA pada umumnya. Hal ini dilakukan untuk melatih dan mengasah kemampuan membaca dalam bahasa Inggris anak-anak secara rutin di bawah bimbingan pendidik. Kegiatan ini ada yang berbentuk individual ad juga berkelompok. Hal ini tentu saja merupakan strategi dan langkah yang bener tepat. Karena, kemampuan membaca dalam bahasa Inggris tidak akan maksimal kecuali anak mengikuti kegiatannya secara rutin dan terprogram. (Sadirman, 2001)

Kegiatan selanjutnya dalam kaitannya dengan pembelajaran membaca dalam bahasa Inggris, dengan memberikan pemutaran video atau film berbasis bahasa Inggris. Film atau video yang berisi adegan dialog yang menggunakan bahasa Inggris di putar di hadapan para anak dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa minat mereka

dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan setelah sholat subuh berjamaah.

Anak-anak diberikan teks untuk membaca dalam bahasa Inggris, anak-anak membaca di depan yang lain dengan tujuan untuk menumbuhkan minat anak dalam berbahasa Inggris sekaligus melatih kemampuan anak dalam membaca dengan kemampuan berbicara yang baik dan benar serta menumbuhkan kepercayaan diri terhadap anak. Kegiatan ini dilakukan di Masjid Ar Rahmi pada didikan subuh setiap hari minggu setelah sholat subuh.

Selanjutnya sistem perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan dalam membaca dalam belajar bahasa Inggris di jorong nyiur, malalak selatan. Pertama, perbaikan yang dilakukan di depan semua anak. Kedua, perbaikan yang dilakukan terhadap anak yang bersangkutan secara langsung. Kemudian perbaikan atau koreksi dalam kesalahan disampaikan di hadapan seluruh anak di saat mereka semua berkumpul. Sedangkan perbaikan secara langsung di hadapan pendidik. Menemui kesalahan terhadap anak membaca bahasa Inggris dan langsung diperbaiki dan di koreksi oleh para pendidik mengenai salah dalam pengucapan kata yang kurang tepat. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sistem perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan anak dalam membaca bahasa Inggris yang

ditemukan kepada para anak dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan secara umum. (Hamalik, 2017)

Dari kegiatan tersebut dapat ditemukan hasil bahwa minat anak untuk belajar membaca bahasa Inggris tidak dapat hanya disampaikan dengan perintah namun sebaiknya digambarkan juga melalui cerita dan memberikan contoh yang pas yang sesuai dengan daya tangkap dan imajinasinya anak. Kegiatan yang menggunakan metode Easy dan Fun English, dapat memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan terhadap anak. Anak yang belum bisa membaca dapat belajar lagi dan mendahulukan temannya yang bisa. Tetapi anak masih harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatannya yang tertunda.

Namun hal demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Ar Rahmi Jorong Nyiur, Malalak Selatan. Dalam bentuk pemberian minat dan motivasi anak untuk pembelajaran membaca dalam bahasa Inggris berjalan dengan baik. Sambutan hangat dari anak dan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan dan diteruskan sampai sekarang.

### **C. HASIL**

Inisiatif program didikan subuh yang dilaksanakan di Masjid Ar Rahmi Jorong Nyiur, Malalak Selatan, telah

menunjukkan dampak baik terhadap lingkungan dan mendapat tanggapan positif dari anak-anak setempat. Penerapan program ini membawa perubahan positif pada kebiasaan beraktivitas anak. Dulu, anak-anak sering kali memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain. Namun, praktik saat ini telah berubah karena semakin banyak anak yang mengikuti kegiatan pendidikan dini pada Minggu pagi.

Penyelenggaraan pendidikan agama pada program pendidikan Subuh meliputi tiga kegiatan yang berbeda, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan pokok, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Masjid Ar Rahmi untuk latihan dini hari. Program ini juga memperkenalkan metode baru pengajaran membaca bahasa Inggris dengan menggunakan metode "Bahasa Inggris yang Mudah dan Menyenangkan" yang menggabungkan video, buku bergambar, dan dokumen teks untuk meningkatkan pengalaman belajar dan menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan bagi anak-anak. .

Kegiatan pendidikan pagi mencakup tiga komponen terpisah: kegiatan pendahuluan, kegiatan utama, dan kegiatan ringkasan. Masing-masing fakultas mempunyai fungsi berbeda dalam memberikan pendidikan agama dan bahasa Inggris kepada generasi muda. Selain itu, program ini menerapkan inovasi melalui penggunaan metode “Bahasa

Inggris yang Mudah dan Menyenangkan” meliputi media video, buku bergambar dan materi teks untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas tingkat bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrian, Y. (2020). *Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Akhlak Siswa di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Jami'yatul Bayan Masjid Abu Bakar Kota Bengkulu*. Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu.
- Andika, Moch Aris. 2017. '*pembelajaran Bahasa arab-Inggris di Lembaga Kursus Bahasa Asing (LKBA) Pondok Pesantren Miftakhul Huda*', *Konasbara III*.
- Dianawati, E. Arbainsyah, A. Wasliman, L. (2023). *Manajemen pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan literasi berbahasa. Jurnal riset tindakan indonesia*. Universitas islam bandung.
- Indriastuti, N. (2021). *Kesulitan dan strategi mahasiswa prodi pendidikan bahasa inggris dalam extensive reading. Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*. Universitas muhammadiyah ponorogo.
- Taridi, M. (2016). *Evaluasi program efektivitas pembelajaran bahasa inggris komunikatif di*

*ma'had al-jamiah IAIN sultan thahah saifuddin jambi. Diajukan kepada pascasarjana UIN sunan kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar dokter dalam studi islam. Yogyakarta.*

Wati, Erdiyana. (2020). *Manajemen pembelajaran Bahasa Inggris Santriwati Di Pesantren Ainul Huda Situbondo*. IAIN Jember.

## **DIDIKAN SUBUH DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan (Chatarina Febriyanti dan Seruni: 2014: 246) salah satu aspek kehidupan yang memegang peranan sangat penting dalam upaya pengembangan dan pembinaan manusia yang berkualitas. Menyadari pentingnya pendidikan, sehingga persoalan mutu pendidikan selalu mendapat perhatian, menjadikan pemerintah Pemerintah Indonesia selalu fokus pada pengelolaan yang ketat tentang merosotnya pendidikan dari tingkat SD, SMP hingga Perguruan Tinggi.

Belajar merupakan kegiatan mencari ilmu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Kedua subjek pendidikan ini terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan harapan adanya pembelajaran dua arah yaitu dari guru ke siswa dan dari siswa kepada guru. Sehingga dalam pembelajaran ini ada arus timbal balik. Tidak hanya guru yang berperan aktif tetapi para siswa juga harus terlibat aktif.

Menurut Garret (Sagala, 2006: 13) Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang



membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya dari latihan tetapi juga dari pengalaman yang mana dari belajar tersebut membawa dampak ke arah yang positif. Seperti yang mulanya tidak tahu menjadi tahu.

Matematika disebut sebagai ratunya ilmu yang merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. matematika sebagai alat dan pelayan ilmu yang lain.

Berdasarkan pendapat ahli Ruseffendi (1991: 153) di “bahwa belajar matematika itu memiliki tahap dari yang sederhana kemudian bertambah tingkatan menjadi bentuk yang abstrak.”

Keberhasilan akademik siswa dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi internal dan eksternal (Siagian, 2012: 123). Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar matematika di sekolah, baik dari luar siswa, lingkungan maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Kurangnya persiapan terhadap faktor eksternal dan internal akan menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar Matematika mereka.

Sekolah mempunyai kebijakan masing-masing dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa tentunya dalam hal mata pelajaran matematika. Mereka akan berusaha membuat pembelajaran efektif walaupun belajar pada siang hari. Pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberi kebebasan pada siswa untuk mengembangkan ide pribadi akan meningkatkan minat belajar.

Keluarga mempunyai peranan penting dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh (Santy Handayani:2016).

TPA (Taman Pendidikan Alqur'an) dan MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) merupakan pendidikan non formal yang berkembang di Minangkabau. Di tempat ini, masyarakat belajar agama dari semua tingkat usia dan golongan. Pada zaman dulu, kegiatan belajar agama ini dilaksanakan di surau. Tetapi seiring berjalannya waktu, belajar agama ini mengalami perubahan dari segi tempat, cakupan pembelajaran, bahkan pengelolaannya. Sekarang, rata-rata setiap kejurongan di Minangkabau sudah memiliki TPA/MDA

minimal satu di setiap jorongnya. Untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak, maka dilaksanakanlah kegiatan rutin mingguan yaitu didikan subuh.

## **B. KEGIATAN DIDIKAN SUBUH DI JORONG NYIUR**

Edukasi pagi hari merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengedukasi anak tentang ajaran Islam. Pendidikan pagi hari juga merupakan kegiatan pendidikan Islam yang sangat penting sebagai sarana pembentukan akhlak dan akhlak anak menjadi berakhlak mulia. Karena pada dasarnya pembentukan kepribadian anak harus dipersiapkan sejak dini, agar kelak anak menjadi pribadi yang berguna dan berakhlak mulia.

Beberapa waktu lalu, penulis mengamati kegiatan anak-anak di jorong Nyiur tersebut setiap hari nya. Terdapat sebuah rutinitas anak-anak setiap minggu paginya yaitu didikan subuh. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, anak-anak memiliki nilai matematika yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengamati pengaruh dari didikan subuh terhadap hasil belajar matematika siswa di jorong Nyiur ini.

### **C. HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 SDN 12 Nyiur yang mengikuti didikan subuh, terlihat bahwa tingkat kedisiplinan siswa dan konsentrasi belajar siswa masih sangat kurang sekali. Peneliti melihat masih banyak siswa yang tidak disiplin waktu dalam belajar seperti masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu ke MDA, siswa banyak yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Masalah lain yang terlihat adalah siswa masih banyak yang melanggar peraturan dan ribut didalam kelas. Kedisiplinan belajar yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kemudian, peneliti melihat bahwa masih cukup banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, pendidikan subuh mengajarkan anak-anak untuk sejahtera dan mencintai masjid dan materi pembelajaran yang diberikan hendaknya bermanfaat dan praktis. Fungsional artinya pelajaran yang diajarkan harus langsung bermanfaat dalam kehidupan anak. Praktis artinya dapat langsung diterapkan dalam praktek.

Program Pendidikan Fajar merupakan sebuah platform yang bertujuan untuk melatih, mendidik dan menjadikan anak-anak mencintai masjid, melatih mereka mengamalkan ajaran Islam secara mendalam dan meningkatkan ilmu agama anak-anak.

Namun kegiatan edukasi pagi ini belum dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik karena kegiatan tersebut hanya berlangsung secara individual, artinya mengikuti ilmu yang dimiliki masing-masing guru MDA dan belum disusun atau direncanakan secara metodis.

Selama peneliti berada di Jorong Nyiur pagi ini, pengajaran seringkali tidak berjalan maksimal. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang tidak bangun pagi. Jadi ini berdampak pada waktu eksekusi. Dan siswa yang hadir hanyalah mereka yang rajin bangun subuh, sedangkan yang jarang datang ke sekolah mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, terlihat dari disiplin waktu siswa yang sangat lemah.

MDA juga memiliki cara supaya kemampuan peserta didikan subuh ini terus berkembang. Dengan cara membagi tugas masing-masing siswa untuk yang tampil, dan setiap minggunya tugas tersebut akan bergantian dengan yang lain. Tetapi hambatannya yaitu

saat tampil mereka ada yang terlambat menghadiri didikan subuh, tidak hafal bagian tugas masing-masing.

Selama masa KKN, peneliti mengamati nilai matematika siswa khususnya dikelas 5 SD pada saat itu mempelajari materi pecahan. Berikut nilai matematika siswa-siswa pada saat itu:

**Tabel 1: Nilai matematika Siswa kelas 5**

No	Nama	Nilai
1	Akbar Supriadi Djasmal	100
2	Asila Raudatul Ilmi	100
3	Aura Ulfa Sari	100
4	Bayu Dwiyanto	65
5	Muhammad Fadli	60
6	Nada Mirzani	100
7	Najha Nisyakira	100
8	Rudi Saputra	60
9	Safira Aulia Salsa Billa	70
10	Yunita	100
11	Zahra Salsabila Ramadani	100
12	Zivana Letisya	100

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa dominan siswa mendapat nilai 100 dan ada satu siswa bernilai 70, dua siswa memperoleh nilai 60 dan satu siswa bernilai 65. Siswa-siswa di atas hadir dan mengikuti didikan subuh setiap minggunya dan hadir

saat belajar di MDA. Tetapi kehadiran para siswa ini tidak seluruhnya selalu datang setiap minggu nya. Siswa yang memperoleh nilai selain 100 tersebut sering belajar di MDA dan mengikuti didikan subuh.

Berikut adalah siswa yang sering belajar di MDA dan mengikuti didikan subuh setiap minggu pagi:

**Tabel 2: Siswa kelas 5 yang sering mengikuti didikan subuh**

No	Nama
1	Asila Raudatul Ilmi
2	Bayu Dwiyanto
3	Muhammad Fadli
4	Nada Mirzani
5	Najha Nisyakira
6	Rudi Saputra
7	Yunita

Dan untuk siswa lainnya, mereka termasuk jarang masuk ke MDA dan mengikuti didikan subuh.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa untuk menghadiri didikan subuh

1. Terlambat bangun
2. Tidak hafal bagian yang ditugaskan
3. Malas
4. Cuaca
5. Jarak rumah dengan Masjid

Meskipun siswa yang selalu hadir di saat didikan subuh, kemampuan mereka dalam bermatematika itu masih ada yang rendah. Berdasarkan data nilai di atas dan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa untuk menghadiri didikan subuh, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan pengaruh didikan subuh terhadap nilai matematika siswa di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. (1992). *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Firmansy, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Volume 3 Nomor 1, UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAW
- Handayani, Santy. 2016. *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Formatif* 6(2): 141-148. Universitas Indraprasta PGRI.
- Lestari, Indah. *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif* 3(2): 115-125 Universitas Indraprasta PGRI

- Nur, Muhammad Awal dan Bina Adinata Bulukum. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Volume 2, No. 2.*
- Ruseffendi, E.T. (1991). *Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru.* Bandung: Tarsito
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: CV. Alfab

## EDITOR



Nama : ISNANIAH, M. Pd

Tempat/ Tanggal lahir : Bima, 10 Agustus 1981

Email : [isna\\_imam@yahoo.com](mailto:isna_imam@yahoo.com)

Profesi : Dosen Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN  
Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi

## Biografi Penulis



Nama : Dr. M. Imamuddin, M. Pd, M. E

Tempat/ tanggal lahir : Sampang/ 1 Agustus 1976

Email : [m.imamuddin76@yahoo.co.id](mailto:m.imamuddin76@yahoo.co.id)

Profesi : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Sjech M. Djamil  
Djambek Bukittinggi



Nama Lengkap : Adek Saputra  
Tempat / Tanggal Lahir : Koto Harau / 25 februari  
2001  
No.Hp : 082288655498  
Jurusan : Pendidikan Bimbingan Dan  
Konseling  
Akun Instagram : adek\_saputra  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [saputraadek25@gmail.com](mailto:saputraadek25@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : 02 BATU BALANG  
SMP : SMPN 1 HARAU  
SMA : SMAN 1 HARAU



Nama Lengkap : Titin Yuherni  
Tempat / Tanggal Lahir : Sawah Lunto Sijunjung / 13  
Mei 2001  
No.Hp : 082174557216  
Jurusan : Pendidikan Bimbingan Dan  
Konseling  
Akun Instagram : Ttn\_yhrni13  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [titin3240@gmail.com](mailto:titin3240@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 10 KOTO BARU  
SMP : SMPN 05 KOTO BARU  
SMA : SMK 10 KOTO BARU



Nama Lengkap : Dinda Suhartono  
Tempat / Tanggal Lahir : Sukamakmur / 06 Mei 2002  
No.Hp : 082276747200  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Akun Instagram : @dindashrt  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [dindasuhartono56@gmail.com](mailto:dindasuhartono56@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SD 112155 GUNUNG RAYA  
SMP : Mtsn 2 RANTAU PRAPAT  
SMA : MAN LABUHAN BATU



Nama Lengkap : Habli Rahman  
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Sipongi / 29 Oktober  
2001  
No.Hp : 082339249661  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Akun Instagram : Habli.rahman  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 03 TARUNG, TARUNG  
UTARA  
SMP : MTsN 2 PASAMAN  
SMA : MAN 2 PASAMAN





Nama Lengkap : Jeni Vebrianti  
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping / 11 Januari  
2003  
No.Hp : 082298755114  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Akun Instagram : jenni\_vebrianti  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [Jenivebrianti@gmail.com](mailto:Jenivebrianti@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 16 KAMPUNG NANVI  
SMP : SMPN 2 LUBUK SIKAPING  
SMA : SMA N 2 LUBUK SIKAPING



Nama Lengkap : Saripah  
Tempat / Tanggal Lahir : Pagaran / 04 Januari 2001  
No.Hp : 083180388399  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah  
Akun Instagram : sarifah8337  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [saripahsari0201@gmail.com](mailto:saripahsari0201@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 20 SENTOSA  
SMP : MTSN 20 ANDILAN  
SMA : SMAN 1 DUA KOTO



Nama Lengkap : Syarifamelya Ningsih  
Tempat / Tanggal Lahir : Bangko / 05 Januari 2002  
No.Hp : 081291548838  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Akun Instagram : syarifamelya  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [syarifamelya1122@gmail.com](mailto:syarifamelya1122@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 02 MERANGIN  
SMP : SMPN 1 MERANGIN  
SMA : SMAN 1 MERANGIN



Nama Lengkap : Nurul Jamalia Zahra Lubis  
Tempat / Tanggal Lahir : Janji, Rantauprapat / 11  
Oktober 2002  
No.Hp : 081263598778  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Akun Instagram : zahralbs\_10  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email :  
[nurulzamariahzahralubis@gmail.com](mailto:nurulzamariahzahralubis@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 01 BILAH BARAT  
SMP : MTSN 2 RANTAU PRAPAT  
SMA : SMAN 1 RANTAU PRAPAT



Nama Lengkap : Vonnita Janiarsih  
Tempat / Tanggal Lahir : Timpeh / 22 Januari 2002  
No.Hp : 081371048169  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Akun Instagram : anda\_diblokir22  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [vonnitajaniarsih22012002@gmail.com](mailto:vonnitajaniarsih22012002@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 10 TIMPEH  
SMP : SMP N 1 TIMPEH  
SMA : SMKN 1 PULAU PUNJUNG



Nama Lengkap : Muthia Sarah  
Tempat / Tanggal Lahir : Kampung Alang / 31  
Desember 2001  
No.Hp : 085664071978  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Akun Instagram : @mth\_sarah  
Alamat Kantor : UIN Sjech M.Djamil Djambek  
Bukittinggi  
Email : [muthiasarah@gmail.com](mailto:muthiasarah@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 13 GUNUNG TULEH  
SMP : MTsS DARUL ULUM  
SMA : SMAN 1 PASAMAN

*"Buku 'KKN Gema Insani: Pendidikan Subuh' membawa kita dalam perjalanan yang mendalam ke dalam dunia kegiatan kemahasiswaan yang penuh inspirasi. Penulisnya merinci pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di pedesaan, di mana mereka belajar, mengajar, dan tumbuh bersama masyarakat setempat.*

*Melalui cerita pribadi dan refleksi mendalam, buku ini menggambarkan betapa berharganya pengalaman KKN sebagai sarana pendidikan yang tak ternilai harganya. Dalam keheningan pagi, pembaca diajak merenungkan makna hidup, kerja sama, dan pemberian. Buku ini memperlihatkan bahwa pendidikan bukan hanya tentang buku teks, tetapi juga tentang pengalaman hidup yang memperkaya jiwa.*

